

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
BERBASIS ICT DI SMP MBS ZAM ZAM CILONGOK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
Wardani Vadila
NIM. 1917401080**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Wardani Vadila

NIM : 1917401080

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan buatan orang lain, bukan saduran, bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Wardani Vadila

NIM: 1917401080

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Wardani Vadila 1917401080
Assignment title: Skripsi
Submission title: skripsi Wardani Vadila 1917401080
File name: SKRIPSI_WARDANI_VADILA.docx
File size: 1.38M
Page count: 63
Word count: 12,501
Character count: 81,153
Submission date: 12-Jun-2023 09:03PM (UTC+0700)
Submission ID: 2114521948



Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

HALAMAN PENNGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS ICT DI SMP MBS ZAM ZAM CILONGOK

Yang disusun oleh Wardani Vadila NIM 1917401080 program Studi Manajemen Pendidikan Islam , Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islma Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada 27 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi

Purwokerto, 11 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

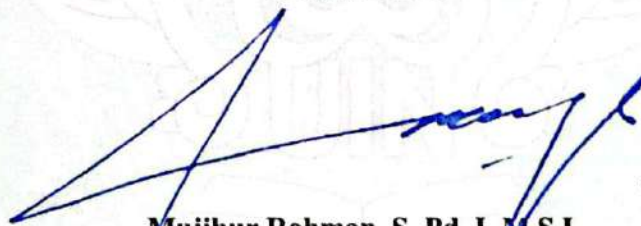


Yosi Intan Pandini G., M. Pd
NIP. 19860315201903 2 014



H. Rahman Afandi, S. Ag. M.S.I
NIP. 19680803200501 1 001

Penguji Utama



Mujibur Rohman, S. Pd. I, M.S.I
NIP. 19830925201503 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19271104200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Wardani Vadila

Lampiran : 3 Eksemplar

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dekan FTIK UIN Prof. K. H. SaifuddinZuhri Purwokerto

Di Purwokert

Asalamu'alaikum W.W.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Wardani Vadila

NIM : 1917401080

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

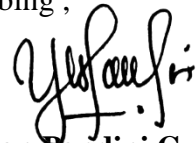
Judul : Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di
SMP MBS Zam Zam Cilongok

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan , UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto Untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum W.W.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Pembimbing ,



Yosi Intan Pandini G.,M.Pd
NIP. 198603152019032014

Implementasi Manajemen Peserta didik Di SMP MBS Zam Zam Cilongok

(studi pada penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok)

Wardani Vadila

NIM. 1917401080

ABSTRAK

Pada zaman modern seperti sekarang ini peran ICT dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting. Sekolah menjadi sangat penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki kepribadian yang baik dan kompetensi yang mampu bersaing secara global. Selain itu peran lain dari sekolah adalah mencetak lulusan yang siap melakukan proses pembangunan di masyarakat.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang mencoba untuk mengerti dan mendalami suatu gejala-gejala yang terjadi dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut secara objektif dan alamiah sesuai dengan konteksnya yang subjektif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Implementasi penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui 4 langkah pengelolaan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui beberapa tahap di mulai dari rapat persiapan pembentukan panitia, perencanaan penggunaan website, analisis penerimaan peserta didik, penentuan kriteria penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik baru, perencanaan alur pendaftaran. Pengorganisasian Dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik. Dengan penataan program yang baik dan sistematis. Disamping itu pembagian tugas dan wewenang yang seimbang sesuai dengan beban dan tanggung jawab kerja juga sangat perlu diperhatikan. Kepala sekolah dalam mengorganisasikan sumber daya manusia SDM yang dimiliki oleh SMP MBS Zam Zam Cilongok pada penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tugasnya sehingga kepanitiaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kata kunci: ICT, Manajemen, Peserta didik

Implementasi Manajemen Peserta didik Di SMP MBS Zam Zam Cilongok
(studi pada penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam
Cilongok)

Wardani Vadila

NIM. 1917401080

ABSTRACT

In this modern era, the role of ICT in education is very important. Schools are very important in producing young people who have good personalities and competencies that are able to compete globally. Besides that, another role of the school is to produce graduates who are ready to carry out the development process in society.

Research that has been conducted by researchers using a qualitative approach. Research with a qualitative approach is an approach in research that tries to understand and explore a phenomenon that occurs and conclude these symptoms objectively and naturally according to the context which is subjective. Qualitative is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words. of people and observable behavior.

The implementation of the acceptance of new students at the Zam Zam Cilongok MBS Middle School has been successfully implemented through 4 management steps namely planning, organizing, implementing, and monitoring or evaluating. Planning is carried out through several stages starting from the preparation meeting for the formation of the committee, planning for website use, analysis of student admissions, determining student acceptance criteria, new student admissions system, planning flow of registration Organizing In order to succeed in organizing ICT-based new student admissions at SMP MBS Zam Zam Cilongok is good. With a good and systematic program arrangement. In addition, a balanced distribution of tasks and authorities in accordance with workload and responsibilities also really needs attention. The principal in organizing the HR human resources owned by MBS Zam Zam Cilongok Middle School for the acceptance of new students is in accordance with their duties so that the committee can carry out their duties properly.

Keywords : *ICT, Management, Students*

MOTTO

Bahkan jika kabut asap merupakan resiko bagi kehidupan manusia, kita harus ingat bahwa kehidupan di alam tanpa teknologi , adalah kematian yang besar¹

(Ayn Rand)



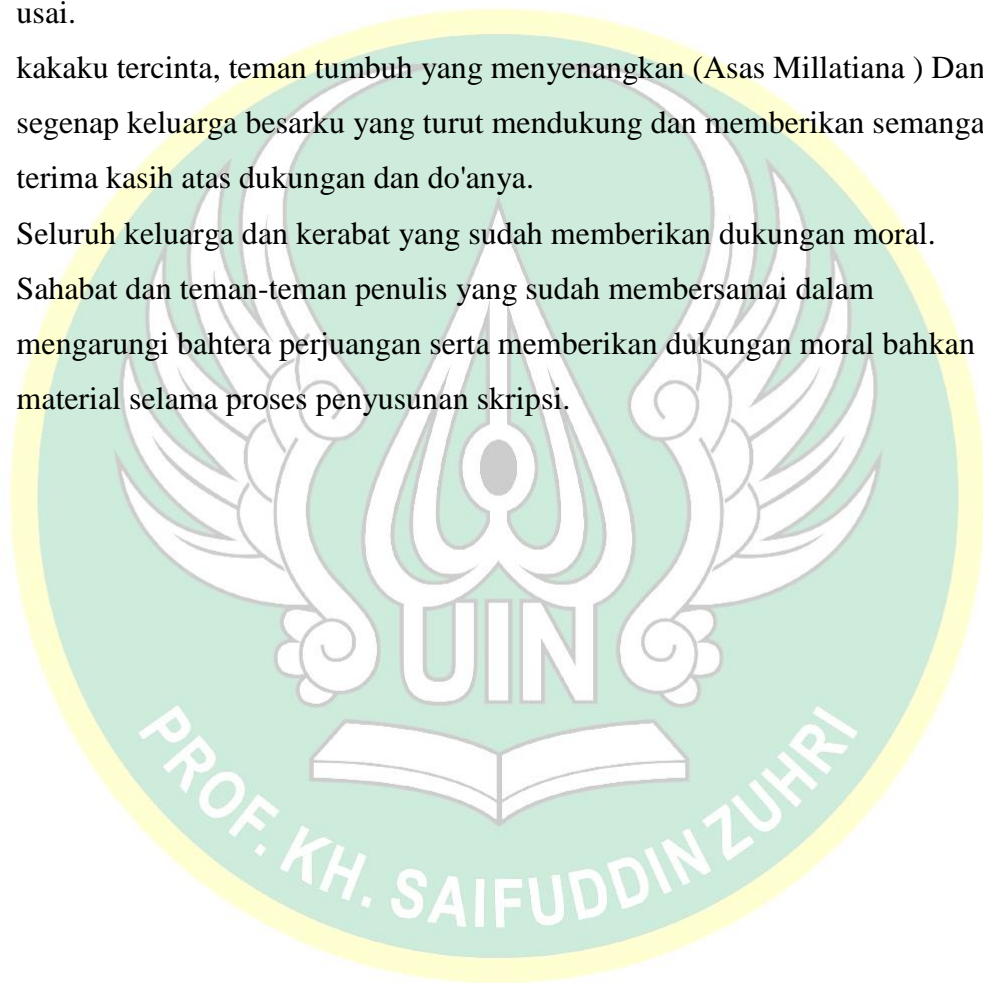
¹https://jagokata.com/kata-bijak/aryn_rand/33496/bahkan-jika-kabut-asap.html

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan penuh keputusan dan keiklasan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ibu Siti Rohmah dan Bapak Muhibin) kalianlah sumber semangat yang tidak pernah redup dan kasih sayang yang tidak pernah usai.
2. kakaku tercinta, teman tumbuh yang menyenangkan (Asas Millatiana) Dan segenap keluarga besarku yang turut mendukung dan memberikan semangat, terima kasih atas dukungan dan do'anya.
3. Seluruh keluarga dan kerabat yang sudah memberikan dukungan moral.
4. Sahabat dan teman-teman penulis yang sudah kebersamai dalam mengarungi bahtera perjuangan serta memberikan dukungan moral bahkan material selama proses penyusunan skripsi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan memberikan kekuatan dalam penyelesaian skripsi ini. Sholawat semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok", guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas motivasi dan bimbingannya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Suparjo, M.A.. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag.. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag.. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. Dwi Priyanto, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik kelas MPI B yang selalu membimbing kami dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah,

8. Yosi Intan Pandini, M. Pd selaku dosen pembimbing yang membantu dan mengarahkan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini,
9. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
10. Ibu Evi nurhidayati. S.Pd., selaku kepala Sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok beserta para dewan guru,
11. Ibu Siti Rohmah, terimakasih untuk do'a, motivasi, dan kasih sayang yang selalu diberikan, semoga karya ini sebagai bakti ananda kepada orang tua.
12. Bapak Muhibin, terimakasih untuk do'a dan dukungannya, serta telah sabar dalam mendidik ku.
13. Teman-teman seperjuangan kelas MPI B angkatan 2019.
14. Galuh Sandora Gusti Azahra dan sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi.

Penulis,



Wardani Vadila

NIM. 1917404080

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
HALAMAN PENNGESAHA	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DARTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Konseptual	12
1. Manajemen Peserta Didik	12
2. Fungsi Manajemen	19
3. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru.....	21
4. ICT (information and comunication teknologi)	26
B. Kajian Pustaka	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	35
1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	35
2. Objek dan Subjek Penelitian	36

C. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Interview (Wawancara).....	37
2. Observasi.....	38
3. Dokumentasi	39
4. Teknik Uji Keabsahan Data	39
D. Teknik Analisis Data.....	41
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data	42
3. Verifikasi Data	42
BAB IV : HASIL dan PEMBAHASAN	44
A. Latar Belakang Program Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT	44
B. Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT ..	46
1. Perencanaan Program Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT	46
2. Pengorganisasian Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT .	53
3. Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok	57
4. Pengawasan dan Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT	64
BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: sosialisasi penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.....	59
Gambar 2: sosialisasi penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.....	59
Gambar 3: website untuk mendaftar calon peserta didik baru secara online.....	60
Gambar 4: pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT	61
Gambar 5: rincian biaya daftar ulang calon peserta didik baru	63
Gambar 6: foto pelaksanaan evaluasi oleh panitia inti.....	65



DARTAR TABEL

Tabel 1: kepanitiaan penerimaan peserta didik baru.....	46
Tabel 2: jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru gelombang 1	50
Tabel 3: jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru gelombang 2	51
Tabel 4: Jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru gelombang 3.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 3 Surat Izin Riset Individu

Lampiran 4 Surat Balasan Observasi Pendahuluan

Lampiran 5 Surat Balasan Riset Individu

Lampiran 6 Bukti Lolos Cek Plagiasi

Lampiran 7 Surat Keterangan Sudah Lulus Sempro

Lampiran 8 Instrumen Wawancara

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses transformasi budaya yang sekaligus menjadi wahana bagi perubahan serta dinamika kebudayaan yang ada di masyarakat dan bangsa. Karena itu pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan serta pengembangan peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, maupun spiritual, moral dan etika sehingga terbentuklah sifat kedewasaan yang seutuhnya dalam diri peserta didik. Dalam hal ini pendidikan sebenarnya berfungsi untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara utuh dan terintegrasi.¹

Pada zaman modern seperti sekarang ini peran sekolah menjadi sangat penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki kepribadian yang baik dan kompetensi yang mampu bersaing secara global. Selain itu peran lain dari sekolah adalah mencetak lulusan yang siap melakukan proses pembangunan di masyarakat. Sedangkan pembangunan di Indonesia sendiri lebih menekankan pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada. Dan salah satu cara untuk meningkatkan SDM adalah melalui pendidikan, yang di mana salah satunya didapatkan di sekolah.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lain. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga

¹ Rahmi, Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTs Hifzhil Quran Medan Tahun Ajaran 2019, *Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negri Sumatra Utara*. hlm 1

memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut.²

Salah satu komponen manajemen tersebut adalah manajemen peserta didik menduduki tempat yang sangat penting, karena sentral layanan pendidikan disekolah adalah kepada peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan peserta didik adalah sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.³

Manajemen peserta didik adalah upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik sejak proses penerimaan sampai saat peserta didik tersebut meninggalkan lembaga pendidikan karna sudah lulus/tamat mengikuti proses pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut.⁴

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan, lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.⁵

Melihat pentingnya pendidikan, maka kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sebuah lembaga pendidikan diharapkan mampu untuk memajemen peserta didik dengan baik, sehingga pelaksanaan kegiatan di

² Fuji Astuti, Supriyanto, Manajemen Peserta didik di MTs Arrisalah Ponorogo, *Jurnal Manajemen Penedidikan*, Vol. 00 Tahun 2018, hlm 2.

³ Jaja Jahari, dkk, Manajemen Peserta didik, *Jurnal Islamic Education Management*, Vol 3 No. 2, Desember 2018, hlm 171.

⁴ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta didik (pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan: CV Widy Puspita, 2018), hlm 6

⁵ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawalipres, 2015) hlm 109

sekolah yang khususnya berkaitan dengan peserta didik dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang ada dalam era globalisasi saat ini berkembang dengan sangat pesat dan informasi yang beredar semakin banyak dan kompleks sehingga dunia pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama dalam bidang komputer dan internet.⁶ ICT membentuk dunia baru dimana pendidikan di semua tingkatan tidak lagi berasimilasi dengan sekelompok pelajar di kelas yang mendengarkan dan menonton seorang guru dengan teks mengikuti kurikulum tetap. Internet saat ini telah masuk ke dalam dunia pendidikan dengan peran dan fungsi yang tak mudah untuk digantikan dengan yang lain⁷. Internet dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan industri pendidikan baik untuk kepentingan administratif maupun edukatif mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK hingga perguruan tinggi.

Revolusi digital memicu munculnya pemikiran ulang tentang metode belajar dan mengajar “Sistem pendidikan tradisional telah usang” demikian penilaian Artur Andersen. Sebuah grup konsultan Amerika. Drden dan Vos mengutip pendapat Peter F. Drucker, pakar manajemen terkemuka, “bahwa bangsa yang memanfaatkan perkembangan komunikasi digital, dan menghubungkannya dengan teknik-teknik pembelajaran baru, niscaya akan memimpin dunia di bidang pendidikan”.⁸

Hasil penelitian Ferdinal Lafendry menyatakan bahwa ICT di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektifitas dan kualitas proses pendidikan, kemajuan teknologi yang pesat menuntut kemampuan guru untuk dapat mengintegrasikan ICT dalam proses

⁶ Syafiqia Rismila, Manajemen Peserta Didik Baru Berbasis Daring, *Sekripsi (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020)* hlm 3

⁷ Sa'id Assar, Information Communications Technology (ICT) a Education, *Jurnal Hal Open Science*, 2015 hlm 8

⁸ Ade Suryadi, Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh*, Vol. 8, 1 Maret 2007 hlm 84

pendidikan.⁹ Perkembangan teknologi informasi saat ini menimbulkan dampak kompleksitas manajemen pada umumnya, khususnya manajemen pendidikan. Di samping itu teknologi informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan.

Namun pada kenyataannya pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan di Indonesia belum berkembang secara merata. Terutama dalam pembelajaran dan penerimaan peserta didik baru, masih banyak sekolah yang menggunakan sistem manual yang mengharuskan calon peserta didik baru datang langsung ke sekolah untuk mendaftar. Hal tersebut diakibatkan oleh kualitas tenaga pendidik yang belum disetarakan untuk mampu mengoperasikan ICT. Namun tidak hanya permasalahan kualitas tenaga pendidik yang belum setara saja akan tetapi juga diakibatkan oleh pengalokasian dana pendidikan yang tidak tersalurkan dengan baik dan tidak digunakan sesuai dengan tujuannya mengakibatkan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah tidak memadai yang membuat pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan di Indonesia belum merata.¹⁰

SMP Muhammadiyah Boarding Scool (MBS) Zam Zam Cilongok, merupakan salah satu boarding school di wilayah Banyumas. Lembaga pendidikan ini mengembangkan misi pendidikan secara umum yang dipadukan dengan pendidikan agama Islam. Sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara regional dan nasional. Dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih SMP MBS Zam Zam Cilongok dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sudah berbasis ICT agar efektif dan efisien.

SMP MBS Zam Zam Cilongok memiliki keunggulan yaitu sekolah swasta yang memiliki kapasitas besar dan hal tersebut dibuktikan dengan

⁹ Ferdial Lafendry, Implementasi ICT Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 5, No 1 Februari 2022. hlm 52

¹⁰ <https://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/pendidikan-ict-di-indonesia/> , diakses pada tanggal 09 November 2022 pukul 10.58.

banyaknya peserta didik yang mendaftar ke SMP MBS Zam Zam Cilongok setiap tahunnya. Oleh karena itu SMP MBS Zam Zam Cilongok melaksanakan penerimaan siswa baru (PSB) berbasis ICT untuk memudahkan calon peserta didik baru. Pendaftaran bisa dilakukan melalui web yang telah disediakan oleh pihak sekolah dan mempermudah pihak sekolah dalam menginput data peserta didik baru secara komputerisasi. Terbukti dengan adanya PSB berbasis ICT jumlah peserta didiknya semakin tahun semakin meningkat. Untuk pelaksanaan PSB berbasis ICT perlu adanya fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, agar tersusun secara sistematis, sehingga tujuan tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok melalui web <http://www.ppdb.ponpeszamzam.com>. Untuk media promosi penerimaan peserta didik baru menggunakan media sosial Instagram, facebook, dan whatsapp dilaksanakan sejak awal tahun ajaran baru dengan membuat konten-konten video dan pamflet yang melibatkan siswa siswi untuk menjadi model konten, maka SMP MBS Zam Zam Cilongok membuat konten secara menarik dan inovatif. Untuk promosi SMP MBS Zam Zam Cilongok melibatkan guru, karyawan, dan alumni untuk ikut bergerak dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih mendasar tentang manajemen peserta didik di SMP MBS Zam Zam Cilongok, dan juga hasil penelitian ini agar menjadi bahan evaluasi dan sebagai pedoman bagi sekolah maupun lembaga lain oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Pada penerimaan peserta didik baru.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalah pahaman penafsiran judul penelitian ini, maka berikut penulis menegaskan definisi yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi

Kata “implementasi” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pelaksanaan sehingga mengimplementasikan berarti melaksanakan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan suatu kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

2. Manajemen

Menurut Harold Koontz dan Cyrillo’ donnel mendefinisikan bahwa manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan dengan kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian. Sedangkan menurut Stonner, James AF manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Upaya anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Manajemen sebagai proses karena semua manajer apapun keahliannya dan ketrampilannya selalu melibatkan kegiatan-kegiatan

¹¹ Asas Millatiana, Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok pada Kegiatan Remaja Sebaya (PRS) Studi Pada PMR SMA Negeri 1 Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019) hlm 5

¹² Masram, Mu’ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidowarjo: Zifatama Publisher, 2015) hlm 5

yang saling berkaitan dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan.

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau atau setiap orang yang menjalankan kegiatan pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal ayat 4 dinyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹³

Peserta didik adalah orang yang menerima pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat minat serta kemampuan yang ia miliki agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Sementara itu menurut Rahmat dkk peserta didik adalah sebuah organisme yang rumit yang mampu tumbuh, yang mana pada diri kesempatan untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhannya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang telah terdaftar pada jenjang, jalur dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang merka memiliki keinginan untuk selalu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya baik dalam aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

4. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik. Mulai dari peserta didik masuk sampai peserta didik tersebut lulus dari lembaga pendidikan (sekolah). Pengaturan tersebut diharapkan dapat memberikan layanan sebaik-baiknya

¹³ Muhammad Ri'fai, *Manajemen Peserta Didik* (pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran), (Jakarta: CV. Widya Puspita, 2018) hlm 3

¹⁴ Askhabul Kirom, Peran Peserta didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural, *Jurnal Pendidikan Agama, Islam*, Vol 3, NO 1, Desember 2017 hal 10

bagi peserta didik, agar dalam menjalankan proses pendidikan peserta didik merasa aman dan nyaman. Kegiatan manajemen peserta didik tersebut melibatkan seluruh sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia seperti guru, kepala sekolah, peserta didik, wali murid, dan seluruh stakeholder yang ada. Selain itu juga ada sumber daya lainnya yang meliputi sarana dan prasarana, keuangan, kurikulum, agar tujuan pendidikan yang telah direncanakan bisa tercapai.¹⁵

5. ICT

Informasi adalah hasil proses, manipulasi dan pengorganisasian sekelompok data yang memberikan nilai pengetahuan bagi penggunanya. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya agar terjadi hubungan saling mempengaruhi antara keduanya. Dari pengertian tersebut maka information and communications technology (ICT) adalah istilah umum yang mencakup seluruh perangkat teknologi yang bisa digunakan sebagai alat mengelola, menyimpan, dan menyajikan informasi seperti: radio, televisi, telepon seluler, computer dan sebagainya. Pengertian teknologi informasi dan komunikasi juga menekankan peran komunikasi terpadu yang mengintegrasikan perangkat telekomunikasi untuk mengakses, menyimpan, mengirimkan, dan memanipulasi informasi.

6. SMP MBS Zam Zam Cilongok

SMP MBS Zam Zam Cilongok adalah sekolah yang didirikan pada tahun 2008 yang beralamat di Jl. Raya Pernasidi No. 09, Dusun II, Cilongok, kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Merupakan pesantren modern yang baru berdiri sekitar 15 tahun. Kini memiliki murid lebih dari 1.300 baik santri putra maupun santri putri.

¹⁵ Hamidah, Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, vol. 6, No. 2 Juni 2018 hlm 4

C. Rumusan Masalah

Fokus masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana implementasi Manajemen peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini diadakan adalah untuk mengetahui pengimplementasian manajemen peserta didik berbasis ICT di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan orang lain:

a. Manfaat teoritis

1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi bagi kepala madrasah untuk senantiasa meningkatkan manajemen peserta didik dan meningkatkan kemajuan di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu bagi para pembaca untuk memberikan saran dan masukan yang berhubungan dengan implementasi manajemen peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

3) Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa manajemen peserta didik memiliki peranan penting untuk kemajuan dan perkembangan peserta didik.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan stakeholder yang ada untuk mengembangkan manajemen pesera didik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan manajemen di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah wawasan keilmuan dan memberikan pengalaman dalam mengelola manajemen peserta didik berbasis ICT dengan baik di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan keilmuan pembaca secara teoritik maupun praktik mengenai manajemen peserta didik berbasis ICT.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi para peneliti selanjtnya untuk menyempurnakan hasil penelitian yang telah dibuat.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang menguraikan tentang landasan teori mengenai implementasi Manajemen peserta didik berbasis ICT.

Bab III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jennies penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis dan hasil penelitian yang berisi pokok dari penelitian yang berisi objek deskripsi penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti.

Bab V berisis tentang penutup yang memaparkan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir terkait dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan data riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Manajemen Peserta Didik
 - a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Secara umum, istilah manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan, dan *agere* yang berarti melakukan. Adapula makna manajemen digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan pengelolaan atau manajemen¹.

Manajemen menurut George R.Terry adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan menurut Harsay dan Blanchard manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial.²

Manajemen merupakan ilmu dan juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.³

Menurut Stoner dikutip oleh T. Hani Handoko mengutarakan manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian,

¹ Onismus Amtu, Manajemen Pendidikan di Er Otonomi Daerah, Konsep, Strategi, dan Implementasi, (Bandung , Alfabeta, 2011), hlm 1

² Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pesertadidik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm 1

³ Winda Sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan” *Jurnal Informasi Keperpustakaan dan Kearsipan*, Vol 1, No 1, September 2012, hlm 41

pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi, dan penggunaan sumber daya agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu atau sebelumnya.⁴

Menurut Rohiat Manajemen merupakan usaha pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, mesin, dan pemasaran sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan secara sistematis.⁵

Dari pemikiran para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (planning, organizing, actuating, controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Peserta didik adalah komponen yang sentral dalam sebuah proses pendidikan. Melihat dari kedudukannya peserta didik merupakan makhluk yang sedang melakukan proses tumbuh dan berkembang menurut fitrahnya masing-masing. Sedangkan menurut pedagogis peserta didik diartikan sebagai makhluk *homo educandum*, makhluk yang memerlukan pendidikan. Dalam perspektif psikologi peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Mereka butuh pengarah serta bimbingan agar dapat mencapai titik optimal kemampuan fitrahnya.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah manusia yang belum dewasa yang masih memerlukan bimbingan dan pembinaan serta bantuan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui proses pendidikan dan pengajaran dalam rangka untuk

⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta, 2016), hlm 157

⁵ Rohita, *Manajemen Sekolah, (teori Dasar dan Praktis)*, (Bandung: RefikamAditama, 2010). Hlm 14.

⁶ Sukring, *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm 89

mengembangkan baik potensi jasmani maupun ruhani yang dimiliki peserta didik menuju kearah yang lebih sempurna.

Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah hingga peserta didik lulus atau tamat dari sekolah karena sudah selesai menyelesaikan serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah⁷. selain itu juga manajemen peserta didik juga melakukan pencatatan data peserta didik dengan meliputi aspek-aspek yang secara oprasional dapat membantu kelancaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Menurut knezevich yang dikutip oleh Ali Imron menjelaskan manajemen peserta didik merupakan suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan kemampuan bakat dan minat peserta didik sampai ia matang di sekolah.⁸

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik memiliki tujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di sekolah / madrasah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib dan teratur, dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah/ madrasah secara efektif dan efisien. Manajemen peserta didik juga bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik. Berikut secara khusus tujuan manajemen peserta didik:

⁷ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks 2014) hlm 20

⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm 23

- 1) Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

Tujuan manajemen pelayanan peserta didik yaitu mengatur kegiatan peserta didik agar kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik bisa berjalan dengan lancar agar dapat menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Sehingga proses pembelajaran peserta didik bisa berjalan dengan tertib, dan teratur agar dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) serta tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Fungsi manajemen pendidikan terbagi menjadi dua yakni fungsi manajemen peserta secara umum dan secara khusus⁹:

- 1) Fungsi manajemen peserta didik secara umum

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana untuk peserta didik dalam mengembangkan diri secara optimal, baik yang berkenaan dengan segi aspirasi, individualitas, sosial, kebutuhan, serta segi potensi peserta didik lainnya.

- 2) Fungsi Manajemen peserta didik secara khusus
 - a) Fungsi manajemen peserta didik berkenaan dengan individualitas peserta didik adalah agar mereka mendapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa batas.
 - b) Fungsi yang berkenaan dengan pengembanaan fungsi sosial peserta didik yakni agar peserta didik dapat mengembangkan

⁹ Shalahudin, *Manajemen Peserta didik*, (Yogyakarta: Garudhawaca 2021) hlm 38

sisi sosialnya dengan sebayanya, dengan orang tua, keluarga, serta lingkungan sosial di sekolah maupun di masyarakat.

c) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi serta harapan peserta didik, yakni agar peserta didik tersalurkan hobi, kesenangan dan minatnya.

d) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan yakni agar peserta didik terpenuhi kesejahteraannya.

c. Prinsip- Prinsip Manajemen Peserta didik

manajemen peserta didik memiliki fungsi untuk mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan di sekolah berjalan secara lancar, tertib dan teratur. Untuk mewujudkan hal tersebut maka terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut¹⁰:

- 1) Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. oleh karenanya manajemen peserta didik harus mempunyai tujuan yang sama dan dapat mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan.
- 2) Manajemen peserta didik dipandang harus mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu berat, ringan, disukai, maupun tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.
- 3) Kegiatan manajemen peserta didik harus di upayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tidak di arahkan bagi munculnya

¹⁰ Hamidah, Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, Juni 2018. hlm 5

konflik di antara mereka. Melainkan justru mempersatukan dan saling memahami.

d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Secara umum manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin secara rinci, ruang lingkup peserta didik sebagai berikut:

1) Perencanaan Peserta Didik

Kegiatan manajemen peserta didik harus diusahakan untuk menyatukan peserta didik dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Langkah pertama dalam mengelola peserta didik adalah perencanaan. Manajemen peserta didik harus memiliki perencanaan yang matang, karena dengan adanya perencanaan yang matang masalah dapat segera diselesaikan.

2) Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen yang sangat penting. Dalam penerimaan peserta didik baru ada beberapa bagian yakni menetapkan kebijakan penerimaan peserta didik baru, sistem penerimaan peserta didik baru, standar penerimaan peserta didik baru, penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru, dan masalah penerimaan peserta didik baru.

3) Orientasi Peserta Didik

Siswa yang mendaftarkan diri untuk masuk sekolah di suatu lembaga pendidikan harus mengikuti orientasi peserta didik baru. Hal hal yang perlu diperhatikan dalam orientasi peserta didik diantaranya tujuan dan fungsi orientasi peserta didik, dan rencana orientasi peserta didik.

4) Mengelola Kehadiran Dan Ketidakhadiran Siswa

Kehadiran siswa di sekolah sangat penting karena jika seorang siswa di sekolah tidak ada di sekolah, kegiatan belajar mengajar di sekolah jelas tidak dapat berlangsung. Kehadiran siswa merupakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar.

5) Pembagian Kelas

Pembagian kelas ini diperlukan bukan untuk membedakan peserta didik tetapi untuk membantu mereka dalam menjalankan proses belajar mengajar.

6) Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik bertujuan untuk memahami sejauh mana siswa mampu menunjukkan kinerja yang diharapkan. Kegiatan yang terdapat pada bagian ini adalah perlunya penilaian hasil belajar, batasan evaluasi hasil belajar, teknik evaluasi hasil belajar peserta didik, kriteria evaluasi hasil belajar peserta didik, dan tindak lanjut evaluasi hasil belajar peserta didik.

7) Mengatur Kenaikan Tingkat Peserta Didik

Kenaikan kelas peserta didik dapat diatur sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah. Dalam kenaikan kelas sering menimbulkan masalah yang memerlukan penyelesaian secara bijak. Masalah tersebut dapat dihindari jika data terkait evaluasi peserta didik objektif dan mendaya gunakan fungsi.

8) kontrol Peserta didik yang mutasi dan Drop Out

mutasi dan drop out sering membuat masalah dalam dunia pendidikan. Karenanya hal tersebut harus ditangani dengan baik agar tidak menimbulkan masalah yang beruntun dikemudian hari. Yang pada akhirnya dapat mengganggu aktivitas sekolah secara keseluruhan.

9) kode etik, pengadilan, hukuman, dan Disiplin Peserta didik

pendidikan di sini didasarkan atas norma-norma dan aturan-aturan tertentu bagi peserta didik. Norma-norma dan aturan-aturan

tersebut, mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Selain itu, para pendidik selayaknya juga menjadi contoh terdepan dalam taat atas tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan.

2. Fungsi Manajemen

Menurut Prihantoro fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan¹¹. Menurut Terry bahwa terdapat beberapa fungsi-fungsi penting , pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Manajemen yang dibagi menjadi empat fungsi yaitu perencanaan.¹² Fungsi manajemen pada dasarnya harus dilaksanakan oleh setiap manajer secara berurutan supaya proses manajemen berjalan dengan baik sesuai yang dikehendaki.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada dasarnya ialah sebuah proses kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan erencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang pertama dari fungsi-fungsi manajemen lainnya mempunyai peran sangat penting dan utama. Maka perencanaan sangat dibutuhkan apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan secara benar, sehingga sebagian pekerjaan besar yang telah selesai dilaksanakan¹³.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Organisasi selalu didefinisikan untuk mengalokasikan seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan kelompok kerja sebagai komponen secara struktur dan sistem kerja yang terus bergerak bersama dengan

¹¹ Rudy Prihantoro, *Konsep Pengendalian Mutu*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2012) hlm 41

¹² George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen, penerjemah J. Smith D.F.M* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 17

¹³ Kurniadin Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan, Konsep, dan Perinsip pengelolaan pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 139

sasaran yang tujuan yang ingin dicapai. Organisasi tidak dipahami hanya sebagai wadah (tempat) dimana interaksi dan aktivitas antar person (individu). karena organisasi adalah perpaduan sumber daya manusia yang dikelompokkan berdasarkan struktur, fungsi, menetapkan wewenang relatif serta tanggungjawab setiap individu atas komponen kerja. Setiap orang hak dan kewajiban dan berkepentingan untuk memajukan organisai. Untuk menentukan berlangsungnya organisasi, maka fungsi organisasi mutlak diperhatikan.

Untuk pengorganisasian terdapat adanya pembagian tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab secara terinci sesuai dengan bidang-bidang dan bagian-bagian, sehingga terbangun adanya hubungan kerjasama yang baik antar organisasi, yang harmonis dan lancar sampai pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹⁴

Fungsi pengorganisasian merupakan proses menyesuaikan seluruh sumber-sumber yang ada dalam organisasi, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya menuju ketercapainya tujuan pendidikan. Melalui pengorganisasian, semua sumber daya pendidikan (educational resources) baik berupa manusia maupun material diatur dan dipadukan sedemikian rupa agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara dan efisien.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerakan/Pelaksanaan "*actieating* adalah pelaksanaan dari program kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Perencanaan dan fungsi penggerakan proyek ialah penciptaan kerja sama antara anggota kelompok serta pada peningkatan semangat kerja sama antar anggota pada keseluruhan anggota untuk tercapainya tujuan organisasi" *Actuating* dalam organisasi dapat dimaksudkan sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 25

mereka bersedia bekerja secara sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi.¹⁵

Pengerakan merupakan upaya untuk mengarahkan atau mengerakan tenaga kerja secara serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama sama.

d. Pengawasan (*controlling*)

Menurut Terry berpendapat bahwa pengawasan/pengendalian merupakan suatu upaya untuk menetapkan standar prestasi secara sistematis dengan sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi sesungguhnya dengan standar yang terlebih dahulu ditentukan, kegiatan menentukan apakah ada permasalahan dan mengukur signifikansi tersebut untuk permasalahan dalam organisasi tersebut untuk mengambil tindakan perbaikan-perbaikan yang diperlukan menjamin bahwa sumber daya organisasi yang digunakan sebisa mungkin dengan cara yang paling efektif dan efisien guna memperbaiki tujuan organisasi.¹⁶ Dalam pengawasan kemudian melakukan evaluasi yang dimaksudkan untuk menunjukkan berhati-hati dalam melakukan pelaksanaan program kegiatan yang telah direncanakan agar sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

Pengendalian diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk memantau, menilai (*evaluation*) dan mengukur (*mearusement*) tingkat efektivitas dan efisiensi kerja personil dalam tingkat efisiensi penggunaan sarana kerja untuk memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi tersebut.¹⁷

3. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru

proses penerimaan peserta didik baru sebagian besar masih berjalan secara konvensional atau sistem manual. Jadi bagi pihak yang akan mendaftar

¹⁵ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip dan Aplikasi dalm Mengelola Sekolah dan Madrasah*(Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 19

¹⁶ M Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial bagi guru dan pemimpin sekolah* (Yogyakarta: Pilar Media, 2013) hlm 126

¹⁷ Onisimus Antu, *Manajemen Pendidikan.....*hlm 60

atau mendaftarkan calon peserta didik ke suatu sekolah harus datang langsung ke sekolah untuk mencari tau informasi tentang kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Namun kini dengan adanya kemajuan teknologi maka sistem PPDB dapat dilakukan berbasis online. Maka dalam penyelenggaraannya menggunakan basis ICT yang formulir pendaftaran dan no peserta dapat diperoleh dari akses web atau blog yang telah disediakan oleh sekolah.

a. Analisis Penerimaan Peserta Didik Baru

Sebelum melakukan aktivitas penerimaan peserta didik baru, pada masing-masing jenjang pendidikan formal terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan peserta didik. Dalam melakukan proses analisis, bagian yang mejadi pertimbangan utama adalah daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia, dalam arti rasio jumlah tenaga pendidik dengan peserta didik dalam satu kelas dapat seimbang sesuai kebijakan yang berlaku.

Yang termasuk dalam analisis penerimaan peserta didik baru adalah merencanakan jumlah siswa yang akan diterima yaitu daya tampung sekolah dan kelas, rasio peserta didik dan guru yang bertujuan membandingkan antara banyaknya peserta didik dan guru dapat seimbang dan menyusun program kegiatan peserta didik, meliputi visi misi dan tujuan sekolah, minat bakat peserta didik, sarana dan prasarana, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.¹⁸

b. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan serangkaian kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian karena jika tidak ada peserta didik yang mendaftar maka kegiatan belajar mengajar tidak akan terselenggara. Sistem penerimaan peserta didik baru seharusnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik, agar penerimaan peserta didik baru dapat terselenggara sesuai dengan prosedur

¹⁸ Nurdiana Ramadhani Ansar, dkk, Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol 4, No 1, Tahun 2019 hlm 63

yang telah ditetapkan. Peserta didik yang telah diterima di suatu lembaga pendidikan wajib mengikuti mematuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh masing-masing lembaga pendidikan.

kebijakan pemerintah peserta didik yaitu berhubungan dengan dasar dasar manajemen peserta didik agar seseorang di terima sebagai peserta didik di suatu sekolah, calon peserta didik harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan. Kebijakan oprasional penerimaan peserta didik baru memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang akan diterima di suatu sekolah. penentuan mengenai jumlah peserta didik tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah. faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi: daya tampung kelas baru, kriteria mengenai peserta didik yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal dikelas satu, dan sebagainya.¹⁹

Kebijakan oprasional penerimaan peserta didik baru juga menggunakan sistem pendaftaran dan seleksi peserta didik baru. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik baru. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik baru juga memuat mengenai waktu penerimaan peserta didik dari awal sampai akhir yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik baru juga mengharuskan adanya panitia yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi, hingga penerimaan peserta didik. Kebijakan-kebijakan penerimaan peserta didik baru tersebut telah dibuat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten setempat. Petunjuk yang diberikan oleh Dinas tersebut dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan peserta didik disetiap sekolah. sekolah harus mematuhi segala peraturan dan sistem penerimaan peserta didik baru yang telah dibuat dan disahkan oleh Dinas Pendidikan.²⁰

¹⁹ Nurdiana Ramadhani Ansar, dkk, Implementasi Manajemen.....hlm 65

²⁰ Ali Imron, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik*..... hlm 42

c. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Sistem merupakan prosedur atau proses sistematis yang memungkinkan pengombinasian pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna. menurut Carl J. Friendrich sistem adalah suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai hubungan fungsional baik antara bagian-bagian maupun hubungan fungsional terhadap keseluruhan sehingga hubungan itu menimbulkan ketergantungan antara bagian-bagian yang akibatnya jika salah satu bagian tidak bekerja akan mempengaruhi bagian yang lain.

Sistem penerimaan peserta didik baru adalah suatu cara penerimaan peserta didik baru. Ada dua macam cara yaitu dengan sistem promosi dan sistem seleksi. Sistem promosi umumnya dilaksanakan pada sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan. Sistem promosi sendiri merupakan seleksi terlebih dahulu, artinya mereka diterima begitu saja. Sistem yang kedua adalah seleksi yang mana sistem ini digolongkan menjadi tiga macam yaitu berdasarkan daftar nilai Ebtan Negeri (DANEM), penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK), dan berdasarkan hasil tes masuk. Sistem seleksi PMDK dilakukan dengan mengamati terhadap peserta didik pada sekolah sebelumnya sehingga memberikan kesempatan yang besar kepada peserta didik yang unggulan untuk diterima di sekolah selanjutnya dan sebaliknya mereka yang nilainya kurang atau jelek atau sulit untuk diterima.

penerimaan peserta didik baru adalah mekanisme penerimaan peserta didik baru. Sistem penerimaan peserta didik baru terbagi menjadi dua yakni sebagai berikut ²¹:

²¹ Nurdiana Ramadhani Ansar, dkk, Implementasi Manajemenhlm 65

1) Sistem Promosi

Sistem promosi artinya peserta didik baru telah mendaftar di terima tanpa seleksi. Merka yang mendaftar sebagai calon peserta didik di suatu lembaga pendidikan, akan diterima seluruhnya, sehingga tidak ada penolakan bagi calon peserta didik yang mendaftar. Sistem promosi ini secara umum di gunakan oleh sekolah yang pendaftarannya kurang daya tampung yang telah ditetapkan.

2) Sistem seleksi

Sistem seleksi digolongkan menjadi tiga macam yakni. Pertama, seleksi berdasarkan daftar nilai ujian terakhir nasional (UAN). kedua, berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), ketiga, berdasarkan hasil seleksi tes ujian masuk.

Denagan keuntungan dan kemudahan teknologi yang ada saat ini pengembangan sistem informasi harus dikembangkan oleh masing-masing sekolah.

d. Kriteria Calon Peserta Didik Baru

kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seorang untuk diterima sebagai peserta didik di suatu sekolah. adapun kriteria penerimaan peserta didik baru ada tiga macam yaitu kriteria acuan patokan, kriteria acuan norma, kriteria atas daya tampung sekolah²². kriteria acuan patokan merupakan aturan atau patokan yang telah ditetapkan sekolah dengan mempertimbangkan kemampuan minimal setingkat mana yang dapat diterima untuk menjadi peserta didik. Jika peserta didik tersebut memenuhi patokan yang telah ditetapkan maka peserta didik tersebut diterima dan begitu juga sebaliknya jika tidak memenuhi maka akan ditolak. Kriteria acuan norma yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Kriteria yang didasarkan atas daya

²² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 54-55

tampung sekolah adalah jumlah atau kuota yang bisa diterima di sekolah, yang jumlahnya sudah ditentukan sebelumnya.

e. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

Menurut Imron Prosedur penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan calon peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman adanya penerimaan calon peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik baru yang diterima, pengumuman peserta didik baru yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima²³.

4. ICT (information and communication technology)

a. Pengertian ICT (*information and communication technology*)

ICT (*information and communication technology*) atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai (Teknologi Informasi Komunikasi)TIK adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, hubungan komputer dengan manusia dan hal yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, dan kebudayaan²⁴. Dengan demikian ICT mencakup dua aspek yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya²⁵.

²³ Nurdin Ramadhani Ansar, dkk, Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makasar, *Jurnal Dinamika Manajemen* , Vol 4, No 1, 2019, hlm 68

²⁴ Asih Sarji, ICT Usage Amongst Lecturers and Its Impact Towards Learning Process Quality, *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication*, Jilid. 34 (1) 2018: 284-299

²⁵ Muslih, Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal TPQ, , *jurnal DIMAS*, Vol 16, No 2, November 2016

Menurut UNESCO informatika (ilmu komputer), informatika sebagai sebuah pengetahuan yang membahas tentang desain, relasi, evaluasi, penggunaan, dan pemeliharaan sistem, pemrosesan informasi, termasuk hardware, software, aspek-aspek organisasi dan manusia, implikasi industri, peniagaan pemerintahan serta politik²⁶.

ICT adalah alat yang berpotensi kuat untuk memperluas kesempatan pendidikan, baik formal maupun non-formal, untuk konstituen yang sebelumnya kurang terlayani—populasi yang tersebar dan pedesaan, kelompok yang secara tradisional dikecualikan dari pendidikan karena alasan budaya atau sosial seperti etnis minoritas, anak perempuan dan orang penyandang cacat, dan lanjut usia, serta semua orang lain yang karena alasan biaya atau karena kendala waktu tidak dapat mendaftar ke kampus.²⁷

Informasi merupakan suatu data yang diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi dan nilai yang bermanfaat bagi penerimanya. Sedangkan komunikasi juga memiliki definisi berbeda dengan lainnya, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik dari pendidikan, politik, budaya, sosial, maupun lainnya.

Menurut harmidah. Komunikasi merupakan proses penyimpanan maka yang membentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. Media komunikasi bukan hanya kata kata, melainkan makna dari kata-kata, dengan ini kegiatan komunikasi merupakan kegiatan yang dinamis. Komunikasi berinteraksi dari penerima maupun pengirim, terus menerus dari memberi dan menerima pengaruh dari dampak komunikasi.

Menurut Oning Uchajana Efendi menyatakan bahwa sebuah komunikasi merupakan proses pertanyaan antar manusia, berasal dari pemikiran manusia atau perasaan seseorang dengan orang lain

²⁶ Rusli, *ICT dan Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm 7

²⁷ Victoria L. Tinio, *ICT in Education, E- Primer UNDP-APDIP*, hlm 11

menggunakan bahasa sebagai medianya. Kata komunikasi dapat disebut sebagai pesan (*massage*). Penyampaian pesan atau komunikator disebut disebut (*communicate*). Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa komunikasi terdiri dari penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunika.²⁸

Teknologi merupakan aplikasi teknologi (artefak) terhadap informatika dalam masyarakat. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi atau ICT merupakan kombinasi antara teknologi informatika dan teknologi lainnya yang terkait, khususnya teknologi informasi. ICT dapat digunakan, diterapkan, diintegrasikan dalam aktivitas-aktivitas pekerjaan dan pembelajaran berdasarkan pemahaman konseptual dan metode informatika.

Dengan demikian teknologi informasi dan komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak dapat dipisahkan yang mengandung arti luas sebagai segala kegiatan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Sedangkan dalam pendidikan ICT dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran lebih moderen dan praktis.

b. Tujuan penerapan ICT dalam Dunia Pendidikan

Istilah Teknologi Pendidikan (*educational technology*) atau Teknologi Pengajaran (*instructional tecnologi*) secara umum dapat diartikan sebagai penerapan teknologi khususnya teknologi komunikasi, dalam kegiatan pembelajaran atau pendidikan Hal utama dalam penggunaan teknologi ialah proses integrasi antar manusia, ide, organisasi dan peralatan. Teknologi pendidikan mampu menganalisis masalah yang menyakut semua aspek belajar, merancang, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran

Pengelolaan teknologi pendidikan memiliki tujuan pengajaran selain buku dan papan tulis, Penggunaan teknologi pendidikan memiliki

²⁸ Onong UchajanaEfendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi*, (Bandung : CA Publiser, 2003) hlm 28

syarat seperti prosedur, ide, peralatan, dan organisasi yang dikaji secara sistematis, logis, dan ilmiah. Dengan demikian media teknologi tidak hanya untuk teknologi pendidikan saja, media ini dapat dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan pendidikan, kecuali mesin mengajar (*teaching-machine*) modifikasi pemanfaatan komputer dan pengajaran berprogram (*programmed instruction*),"

Sumber belajar yang dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari bahan dan pengalaman belajar ialah peranan ICT sebagai sumber belajar diantaranya sebagai sumber pengetahuan, mengintegrasikan seluruh referensi pembelajaran, tempat bertemunya peserta didik dalam belajar, melahirkan inisiatif dalam kegiatan belajar, alat pendukung untuk mengatasi keterbatasan panca indra, komponen dalam kerangka kurikulum, penyeimbang gaya belajar secara individu, pengelola insitusi pendidikan, menjadi infrastruktur institusi pendidikan serta sebagai alat untuk mengubah institusi pendidikan yang telah menerapkan peran ICT menjadi pusat unggulan bagi lembaga pendidikan lainnya."

Dengan demikian peranan ICT dalam pembelajaran sebagai media yang digunakan peserta didik untuk mudah dalam memahami dan mengilustrasi materi yang sulit dipelajari. Selain sebagai alat dalam membantu proses pembentukan bahan ajar, ICT juga memberikan metode pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, sehingga perbedaan peranan ICT sebagai sumber belajar berbasis teknologi informasi.

c. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan ICT dalam Pendidikan atau Pembelajaran

Pada umumnya sebagai unit yang dibutuhkan didalam pengajaran yang memberikan latar belakang teoritis bagi kerja praktis dalam unit-unit lainnya. Tujuan dalam penggunaan teknologi pada peserta didik untuk memahami fungsi dari komponen utama sistem informasi dan komunikasi yang khusus dalam mengidentifikasi dan memahami fungsi dari berbagai macam alat perlengkapan komputer, seperti memahami fungsi utama dari

program pengoperasian software sistem penggunaan fitur yang berhubungan dengan software sebagai aplikasi utama yang digunakan.

Media pembelajaran khususnya ICT mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut²⁹:

Kelebihan ICT dalam media pembelajaran:

- 1) Inovasi dalam pembelajaran pendidikan (e-learning).
- 2) Membiasakan peserta didik menggunakan ICT, sebagai media untuk belajar penunjang kemampuan secara individu
- 3) Tidak adanya batasan ruang dan waktu untuk peserta didik menggunakan media pembelajaran.
- 4) Materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik selalu up to date.
- 5) Penggunaan media ini memberikan keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan pemikirannya.
- 6) Menjadikan motivasi dan pola pikir belajar peserta didik meningkat
- 7) Memudahkan mendapatkan banyak informasi dari berbagai sumber tentang proses pembelajaran.
- 8) Memberikan karya pengalaman berbudaya dalam menggunakan media sebagai proses pembelajaran, serta wadah karya untuk peserta didik yang kreatif.
- 9) Sebagai tempat pencarian informasi secara khusus yang dibutuhkan peserta didik maupun pendidik untuk kepentingan pendidikan secara cepat dan mudah.
- 10) Penggunaan ICT memberikan berkembangnya kelas virtual (kelas berbasis teleconference) yang tidak mengharuskan peserta didik dengan pendidik dalam satu ruangan, serta proses sistem administrasi dalam lembaga pendidikan semakin mudah dan lancar.

²⁹ Ismail Darimi, Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif, *Dalam Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol No 2 Oktober, 2017, hlm 117.

Sedangkan kekurangan ICT dalam pembelajaran:

- 1) Kemajuan ICT yang semakin canggih akan menjadikan pelanggaran Hak atas Kekayaan Intelektual, dikarenakan mudahnya mengakses data menyebabkan setiap orang bersifat plagiat (melakukan kecurangan).
- 2) Walaupun pegganaan sistem administrasi suatu lembaga pendidikan tanpa adanya celah, namun menggunakan sistem yang tidak berhati-hati akan berakibat fatal.

Dengan demikian kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran memiliki hal positif dan negatif dalam penggunaannya, kelebihan dalam penerapan ICT dalam pembelajaran memberikan dampak positif dalam memudahkan proses pengajaran bagi guru dan suatu lembaga pendidikan, semakin praktis dan mudah. Sedangkan kekurangan dalam penggunaan ICT memiliki dampak negatif dan segi kecurangan atau pembajakan data yang mengakibatkan kerugian dalam penggunaan sistem suatu lembaga pendidikan.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini merujuk pad penelitian yang sudah ada sebelumnya berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian telah dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khorerul Anam dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Surabaya latar belakang penelitian ini dikarenakan setiap satuan lembaga pendidikan harus melyani semua peserta didiknya dengan pengaturan-pengaturan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan peserta didik sejak mereka masuk sampai mereka keluar sekolah. manajemen peserta didik diharapkan dapat mengatur semua aktifitas peserta didik di sekolah dengan tujuan untuk mengatur dan mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana

implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Surabaya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama sama mengkaji tentang implemetasi manajemen peserta didik, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada manajemen peserta didik berbasis ICT.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Azmi Antoro dengan judul Implementasi Manajemen Peserrta didik di MAN 2 Bandar Lampung. Fokus penelitian ini adalah kegiatan manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta pencatatan dan pelaporan peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama membahas tentang implementasi manajemen peserta didik dan berfokus pada rekrutmen peserta didik. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tempat penelitiannya dimana penelitian ini bertempat di MAN 2 Bandar Lampung sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di di MBS Zam Zam Cilongok.

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Anisa Mayasaru, Yuli Supariani, dkk. Dengan judul Implementasi Sistem Manjemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran SMK.

Yang melatarbelakangi penelitian ini yakni teknologi dan informasi saat ini sudah berkembang sangat pesat. Dengan adanya sistem teknologi dan informasi di era moderen ini membawa dampak negatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen perencanaan manajemen akademik

berbasis teknologi informasi, pelaksanaannya dan evaluasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama menganalisis tentang pemanfaatan ICT dalam manajemen pendidikan sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian ini berfokus pada manajemen akademik berbasis ICT, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada manajemen peserta didik berbasis ICT.

4. Skripsi yang ditulis oleh Nizafatul Hidayah dengan judul Manajemen Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Di Masa NewNormal Pada PAUD Abaca Laren Bumiayu Brebes.

Kesamaan penelitian yang penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada fokus penelitiannya. Dimana penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran berbasis ICT, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berfokus pada manajemen peserta didik berbasis ICT.

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Badrudin dkk. Dengan judul Manajemen Layanan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis ICT pada pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

Yang melatarbelakangi penulisan jurnal ini adalah kebijakan pemerintah tentang pembelajaran daring untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Akan tetapi masih sedikit satuan pendidikan yang menggunakan teknologi atau komputer sekolah dan masih sedikit sekolah yang memanfaatkan ICT dalam pembelajaran baik pembelajaran tatap muka maupun pada saat pembelajaran tatap muka terbatas ini. Khususnya di provinsi Sumatra Barat masih sedikit instansi sekolah yang memanfaatkan ICT dalam proses pembelajarannya. Padahal dengan memanfaatkan teknologi akan mempermudah mereka dalam proses belajar mengajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni fokus penelitian ini terletak pada pemanfaatan ICT dalam mempermudah proses pembelajaran tatap muka terbatas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada recruitment peserta didik berbasis ICT.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang mencoba untuk mengerti dan mendalami suatu gejala-gejala yang terjadi dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut secara objektif dan alamiah sesuai dengan konteksnya yang subjektif.¹ Menurut Bodgam dan Traylor, etologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati². Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mencari dan menemukan pemahaman dari fenomena dalam konteks khusus.

B. Sumber Data

1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP MBS Zam Zam Cilongok yang bertempat di JL. Raya Pernasidi No 09, Dusun II, Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Alasan memilih lokasi penelitian di SMP MBS Zam Zam Cilongok, karena penerapan manajemen peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik terutama dalam penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, yakni dari tanggal 5 Mei 2023 sampai 7 Juni 2023.

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Walasih Publishing 2020), hlm 7.

² Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991) hlm 3

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti³.

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana proses pelaksanaan manajemen peserta didik berbasis ICT di sekolah. Dalam hal ini implementasi manajemen peserta didik berbasis ICT di sekolah apakah telah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya atau tidak.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dan kondisi latar penelitian⁴. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek sebagai berikut:

- 1) Kepala SMP MBS Zam Zam Cilongok
- 2) Ketua PSB SMP MBS Zam Zam Cilongok
- 3) Humas SMP MBZ Zam Zam Cilongok

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian kebenaran data dapat dibuktikan dari data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data perlu digunakan agar data yang diperoleh sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Dalam rangka mendapatkan data secara objektif serta akurat maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

³ Amir Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2014).

⁴ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No 2, Agustus 2017. hlm 210

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai mengenai masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁵

Wawancara merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi mengenai masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam kegiatan wawancara dilakukan secara struktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian⁶.

Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperoleh oleh peneliti sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan, urutan pertanyaan, dan rumusan kata-kata sudah “harga mati” artinya sudah ditetapkan dan tidak boleh dirubah.

Wawancara tidak terstruktur bersifat lebih luwes dan terbuka. Wawancara tidak teratur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk mengali ide dan gagasan narasumber secara lebih terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara⁷.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014), hlm 162

⁶ Syarifrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia 2021), hlm 45

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006)

Wawancara semi-terstruktur seringkali bersifat terbuka, memungkinkan adanya fleksibilitas. Mengajukan serangkaian pertanyaan dalam urutan yang ditetapkan memungkinkan perbandingan yang mudah antara responden, tetapi dapat membatasi. Memiliki struktur yang lebih sedikit dapat membantu Anda melihat pola, sambil tetap memungkinkan perbandingan antar responden

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur.

2. Observasi

Menurut hadi observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagi proses biologis dan psikologis. Menurut Marshall observasi adalah *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*.

Observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Maksudnya observasi adalah proses pengamatan secara sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karenanya observasi adalah bagian integral dari cakupan penelitian lapangan entnografi. Observasi juga dijelaskan sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan.⁸

Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang- orang yang akan diobservasi

⁸ Hasyim Hasanah, Teknik- Teknik Observasi, (*Jurnal at- Taqaddum*) Vol 8, No 1, Juli 2016 hlm 23

Observasi non partisipan merupakan observasi dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selau pengamat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai manajemen peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok saat melakukan penerimaan siswa baru berbasis ICT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁹

Dengan metode ini , peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan- catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto,fofo, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokuemen dokumen kegiatan subjek saat melakukan kegiatan PSB berbasis ICT.

4. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam riset kualitatif, demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data, peneliti membandingkan

⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm 118

dan mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mana kegiatan membandingkan ini biasa disebut dengan teknik triangulasi. Menurut William Wiersma, *triangulation is qualitative cross validation. It assesses to a sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedure.* Pendapat William dapat dimaknai bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai keadaan (waktu).

Triangulasi yakni teknik menguji keabsahan data dengan cara menggabungkan data yang diperoleh dari beberapa proses yang menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹⁰ Dalam sebuah penelitian, terdapat 3 teknik triangulasi yang meliputi:¹¹

- a. Triangulasi teknik, yakni peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik diperlukan karena setiap teknik pengumpulan data memiliki kelemahan dan keunggulan. Selain itu, satu dari dan lain metode akan saling menutup kelemahan sehingga tangkapan atas realitas sosial menjadi lebih terpercaya dan utuh.
- b. Triangulasi sumber, yakni peneliti memperoleh data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Data dari berbagai sumber tersebut, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data tersebut, tidak dapat disama-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan, kemudian peneliti meminta kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.
- c. Triangulasi waktu, yakni peneliti melakukan pengumpulan data kepada sumber data dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Dalam

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), hlm

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... hlm 374

penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

sumber data yang sama. Langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam proses pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil observasi dan wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan
- c. Membandingkan data hasil observasi dengan dokumen yang berkaitan

Apabila antara data wawancara dan observasi memiliki perbedaan, maka peneliti merujuk pada data yang diperoleh melalui observasi. Dan apabila antara data wawancara dan dokumentasi memiliki perbedaan, maka peneliti merujuk pada data dokumentasi. Hal tersebut merupakan langkah yang peneliti ambil karena observasi dan dokumentasi merupakan data yang lebih konkret dan lebih objektif.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena dalam proses analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan subjektif maupun formal. Pada hakikatnya analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab.¹²

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus. Maka data yang diperoleh memiliki variasi

¹² mam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)hlm 209

yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :¹³

1. Reduksi Data

Setelah pelaksanaan observasi dilapangan, penulis tentunya memiliki banyak data agar data yang dihasilkan sesuai dengan pembahasan dan mampu menjawab rumusan masalah maka penulis perlu melakukan reduksi data, dimana penulis dapat memilah dan memilih data yang sekiranya sesuai dengan pembahasan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

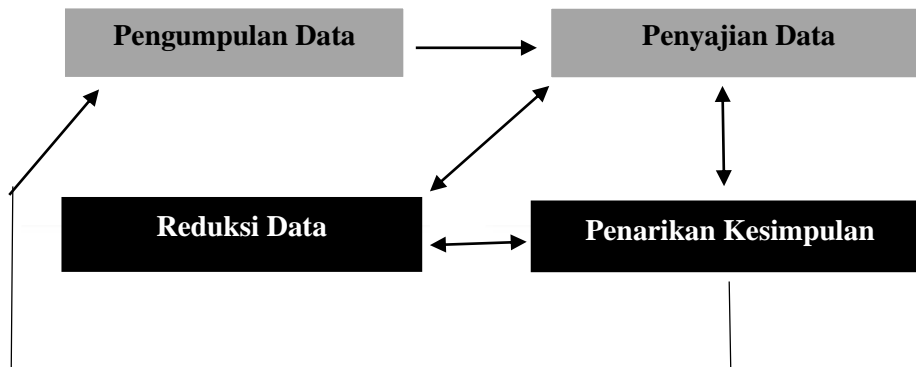
Penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Display data dapat diartikan menyaring data untuk membantu memahami dan merencanakan langkah selanjutnya, biasanya bersifat narasi yang bertujuan agar informasi yang ditunjukkan mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Tahapan ini adalah kesimpulan dan verifikasi data. Setelah melakukan verifikasi data diharapkan penulis menemukan temuan baru yang belum ada sebelumnya atau penulis memberikan jawaban dari penelitian sebelumnya. Sehingga hasil dari tahapan ini mampu menjawab rumusan masalah yang dibahas oleh peneliti.

¹³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata 2019) hlm 38.

Peta Konsep Teknik Analisis Data



BAB IV
HASIL dan PEMBAHASAN
PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS ICT

A. Latar Belakang Program Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT

Sebelum penyajian data dipaparkan untuk menjawab penelitian terkait manajemen peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok yang pada penelitian ini di fokuskan pada manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Maka peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan sejarah penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok yang mana bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan proses pengawasan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.

SMP MBS Zam Zam Cilongok merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. Lembaga pendidikan formal yang mengemban misi pendidikan yakni mengembangkan kemampuan logika, sosial, dan bahasa, sebagai dasar pengembangan intelegensi peserta didik, dan membentuk peserta didik yang mampu mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Berdirinya SMP MBS Zam Zam Cilongok bermula dari keprihatinan akan sedikitnya da'i dan imam masjid, serta cita-cita dari pengusaha muslim bapak H. Casiwan HS, selaku investor utama yang memiliki keinginan mulia untuk membangun pondok pesantren yang dapat melahirkan kader-kader da'i dan imam di lingkungan kecamatan cilongok khususnya, dan bermanfaat bagi umat pada umumnya. Maka pada tanggal 17 juli 2008 pondok pesantren Zam Zam Cilongok berdiri.

Keberadaan SMP MBS Zam Zam Cilongok menjadi jawaban atas harapan banyak masyarakat yang menginginkan putra putri mereka tidak hanya belajar tentang pengetahuan umum saja di sekolah mereka melainkan juga belajar tentang pengetahuan islam agar putra putri mereka memiliki

kepribadian yang islami yakni kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki akhlak mulia, serta memiliki kebermanfaatan kepada umat.

Untuk mencapai tujuan tersebut disetiap awal tahun ajaran baru SMP MBS Zam Zam melakukan rekrutmen peserta didik baru guna memperoleh input peserta didik sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Penerimaan peserta didik di SMP MBS Zam Zam Cilongok dengan berbasis ICT di mulai pada tahun 2016/2017 sampai saat ini. Melihat perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih, selain itu juga agar penerimaan peserta didik baru menjadi lebih efektif dan efisien. Hal tersebut yang menjadikan penerimaan peserta didik di SMP MBS Zam Zam Cilongok berbasis ICT. Penerimaan peserta didik baru mulai maksimal dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 hal tersebut dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 mengharuskan sekolah melakukan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.

Berdasarkan yang telah dipaparkan oleh peneliti terkait sejarah penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Peneliti melakukan penyajian data untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan maupun sebagian tertentu dari penelitian yang terkait dengan penyelesaian skripsi mengenai implementasi manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif, yakni menggambarkan jalannya implementasi manajemen penerimaan peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok dengan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Hasil analisis tersebut akan menggambarkan sejauh mana implementasi manajemen peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

B. Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT

1. Perencanaan Program Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan program rutin yang diselenggarakan oleh sekolah setiap tahun ajaran baru. Penerimaan peserta didik baru menjadi sangat penting di selenggarakan oleh disetiap tahunnya karena apabila penerimaan peserta didik baru tidak di selenggarakan maka tidak akan kegiatan belajar mengajar di sekolah. selain itu penerimaan peserta didik baru juga semakin banyak jumlah peserta didik tentunya akan sangat mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah tersebut.

a. Rapat persiapan

Rapat persiapan dilaksanakan pada awal bulan agustus untuk pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Dalam pembentukan panitia terbagi menjadi dua yakni panitia inti dan panitia bukan inti, panitia inti merupakan panitia yang terlibat secara kontinyu dalam persiapan, proses, sampai pada bagian akhir pelaporan dan pencatatan. Sedangkan untuk panitia bukan inti sifatnya hanya membantu panitia ini dalam menjalankan program penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Berikut adalah susunan panitia penerimaan peserta didik baru yang telah disepakati.

Tabel 1: kepanitiaan penerimaan peserta didik baru

No	Jabatan	Nama
1.	Penanggung jawab umum	Arif Fauzi, Lc. M.Pd
2.	Ketua Panitia	Mujid Adi Nurrahman, S.Kom.
3.	Sekretaris	Sri Roijah, S.Sos.

4.	Bendahara	Adzkie Nurul Aeni
5.	Bagian IT	Fahmi, S.Kom.
		Rifqi Alfathul Adhim, S.Kom.
6.	Bagian Publikasi	Shofiana Hikmah, S.Pd.I
		Rifqi Alfathul Adhim, S.Kom.
		Muh Noor Hidayah, S.Pd
		Aris Budiman, S.Pd.I
		Nurul Faizah, S.Pd.I.
7.	Bagian Pendaftaran	Susmitha Fitri
		Huwaida Aqila
8.	Bagian Tes Masuk	Wartono, S.P
		Juli Triantoro, S.P
9.	Bagian Konsumsi	Ika Nur Hayati, S.Pd.
		Sovia Dewi Indriati S.Si.

Pada rapat persiapan penerimaan peserta didik baru pertama rapat dihadiri oleh seluruh guru, direktur, kepala sekolah, dan karyawan. Kemudian pada rapat kedua hanya dihadiri oleh kepala sekolah dan panitia inti penerimaan penerimaan peserta didik baru. Dalam rapat persiapan yakni membahas terkait dengan jadwal penerimaan peserta didik baru, pembuatan proposal PPDB, daya tampung, merancang strategi promosi untuk dipublikasikan ke media sosial yaitu instagram, whatsapp, facebook, dan tik tok.

b. Perencanaan Penggunaan website

Dalam rapat yang dihadiri oleh panitia inti membahas terkait dengan jadwal dan merancang website sekaligus teknis pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT. Penggunaan website dalam penerimaan peserta didik baru melibatkan 2 orang untuk dijadikan sebagai oprator yang memahami penuh tentang IT untuk menjadi admin dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.

c. Analisis penerimaan peserta didik baru

Dalam analisis penerimaan peserta didik baru dalam merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima. Terlebih dulu dilakukan analisis terkait daya tampung sekolah dan kelas, rasio antara peserta didik dan tenaga pendidik untuk membandingkan antara peserta didik dan tenaga pendidik yang seimbang. Serta menyusun program kegiatan peserta didik yang meliputi visi misi dan tujuan sekolah, minat bakat peserta didik, sarana dan prasarana, anggaran yang tersedia, serta tenaga kependidikan.

Dalam penentuan rombel telah ditentukan secara objektif, sebanyak 448 dan 13 rombel. Dalam 1 rombel memiliki daya tampung 35 peserta didik hal tersebut sudah ditentukan pada kebijakan pemerintah yakni peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomer 17 Tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, yaitu dalam satu kelas paling sedikit 15 (lima belas) peserta didik dan paling sedikit dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok menyatakan bahwa dalam satu rombel yakni terdiri dari 30 dan maksimal 32 peserta didik. Hal ini sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah terkait dengan penentuan rombel SMP yang maksimal 35-36 dalam satu rombel. Dapat kita ketahui

dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, observasi serta dokumentasi bahwa rasio antar tenaga pendidik dan peserta didik sudah seimbang. Hal ini diperkuat dengan oleh hasil dokumentasi berupa SK jam mengajar guru serta data jumlah peserta didik.¹

d. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru

Yang dimaksud dengan kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seorang untuk diterima sebagai peserta didik. Ada beberapa persyaratan atau kriteria yang harus diberikan kepada calon peserta didik. Dalam menentuka kriteria persyaratan bagi calon peserta didik baru ada beberapa macam dilihat dari jalurnya. dalam penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok membuka dua jalur penerimaan peserta didik baru yakni jalur prestasi dan jalur reguler. Jalur prestasi yaitu diutamakan pada prestasi yang diperoleh oleh calon peserta didik baru baik akademik maupun non akademik dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan yang dimiliki oleh calon peserta didik baru. untuk jalur reguler maka calon peserta didik harus mengikuti ujian tes yang di selenggarakan oleh sekolah dan memenuhi kriteria yang akan diujikan.

e. Sistem penerimaan peserta didik baru

Sistem pada penerimaan pesrta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok memiliki 2 sistem penerimaan peserta didik baru yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Jalur prestasi adalah pendaftaran untuk calon peserta didik baru yang memiliki prestasi dalam lomba akademik dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan lomba. Sedangkan untuk jalur reguler adalah calon peserta didik baru harus mengikuti tes seleksi yang diadakan oleh sekolah untuk menentukan lolos tidaknya untuk menjadi siswa di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Pada masing masing jalur telah ditentukan kuota masing masing yakni

¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok ibu Evy Nurhidayati, S. Pd. Pada 18 Mei 2023 di SMP MBS Zam Zam Cilongok

untuk jalur prestasi sebanyak 10 % dan untuk jalur reguler sebesar 90 %.

f. Perencanaan Alur Pendaftaran dan Waktu Pelaksanaan

Dalam perencanaan alur pendaftaran yang di pimpin oleh kepala sekolah dan ketua penerimaan peserta didik baru semua penitia menyusun, merumuskan untuk menetapkan rencana kegiatan penerimaan peserta didik baru dan menetapkan jadwal kegiatan pendaftaran sampai kegiatan daftar ulang dilaksanakan. Kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok berlangsung dari tanggal 8 Agustus 2022 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2023.

Sistem penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok bertempat di Pondok Pesantren Zam Zam Muhammadiyah Cilongok. Sedangkan waktu pelaksanaanya dibagi menjadi 3 gelombang yakni:

Gelombang 1: 8 Agustus 2022 – 4 November 2022

Tes : 6 November 2022

Gelombang 2: 4 November 2022 – 3 Februari 2023

Tes : 5 Februari 2023

Gelombang 3: 3 Februari 2023 – 30 Mei 2023

Tes : 2 Juni 2023

Tabel 2: jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru gelombang 1

Gelombang 1

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Agenda
1.	8 Agustus 2022 – 4 November 2022	07.00 s/d Selesai	Pendaftaran
2.	Minggu, 6 November 2022	07.30 – 08.30 WIB	Registrasi
		09.00 – 10.00 WIB	Tes Tulis

		10.00 – 10.30 WIB	Istirahat
		10.30 – 11.30 WIB	Tes Lisan
3.	Kamis, 10 November 2022		Pengumuman Tes
4.	Senin, 14 Desember 2021		Daftar Ulang

Tabel 3: jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru gelombang 2

Gelombang 2

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Agenda
1.	November 2022 – 3 Februari 2023	07.00 s/d Selesai	Pendaftaran
2.	Minggu, 5 Februari 2023	07.30 – 08.30 WIB	Registrasi
		09.00 – 10.00 WIB	Tes Tulis
		10.00 – 10.30 WIB	Istirahat
		10.30 – 11.30 WIB	Tes Lisan
3.	Kamis, 9 Februari 2023		Pengumuman Tes
4.	Senin, 13 Februari 2023		Daftar Ulang

Tabel 4: Jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru gelombang 3

Gelombang 3

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Agenda
1.	3 Februari 2023 – 30 Mei 2023	07.00 s/d Selesai	Pendaftaran
2.	Minggu, 2 Juni 2023	07.30 – 08.30 WIB	Registrasi
		09.00 – 10.00 WIB	Tes Tulis
		10.00 – 10.30 WIB	Istirahat
		10.30 – 11.30 WIB	Tes Lisan
3.	Kamis, 6 Juni 2023		Pengumuman Tes
4.	Senin, 10 Juni 2023		Daftar Ulang

g. Perencanaan anggaran

Langkah terakhir dalam rapat perencanaan yang dilakukan oleh panitia inti yang dipimpin oleh ketua PPDB adalah memperkirakan anggaran dan menetapkan sarana yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan penerimaan peserta didik baru. Sedangkan anggaran untuk menunjang kegiatan penerimaan peserta didik baru di ambil dari dana oprasional sekolah.

Hasil analisis peneliti terhadap implementasi penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sesuai dengan teori yang sudah peneliti jabarkan di bab sebelumnya. Perencanaan merupakan proses perumusan tujuan yang mana di dalamnya dirumuskan segala kebutuhan yang diperlukan, strategi yang akan digunakan, visi, misi, perkiraan anggaran, sarana dan

prasarana, waktu pelaksanaan, dan alternatif pilihan yang diambil apabila nanti mengalami hal-hal yang tidak terduga yang mana tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses perencanaan penerimaan peserta didik baru yang telah dilakukan oleh SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan langkah- langkah yang ditempuh sudah spesifik dan menyeluruh di mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru sampai penentuan waktu penerimaan peserta didik baru.

2. Pengorganisasian Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT

Dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Diperlukan penataan program yang baik dan sistematis. Disamping itu pembagian tugas dan wewenang yang seimbang sesuai dengan beban dan tanggung jawab kerja juga sangat perlu diperhatikan. Kepala sekolah dalam mengorganisasikan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh SMP MBS Zam Zam Cilongok pada penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tugasnya sehingga kepanitiaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. berdasarkan hasil pencermatan dokumen bahwa pembagian tugas panitia penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok sebagai berikut:

c. Penanggung jawab umum (Direktur PPMZ Arif Fauzi, Lc. M. Pd)

Memberikan pengarahan, evaluasi, memantau dan mengordinir panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

d. Ketua (Mujid Adi Nurrahman, S.Kom.)

Tugas ketua penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok yakni :

- 1) Merencanakan, menyusun dan melaksanakan kegiatan PPDB
- 2) Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan PPDB di SMP MBS Zam Zam Cilongok diantaranya:
 - a) Membentuk kepanitiaan PPDB di sekolah.
 - b) Mediator sekolah dengan panitia PPDB kabupaten.
 - c) Membuat laporan kepada kepala sekolah dan cabang dinas pendidikan banyumas.
 - d) Melakukan koreksi data pendaftaran jika diperlukan.

e. Sekertaris (Sri Roijah, S.Sos.)

Tugas sekertaris penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok yakni:

- 1) Menyusun proposal kegiatan PPDB
- 2) Menyediakan pengadaan format blangko yang berhubungan dengan PPDB, mendistribusikan dan mengarsipkan administrasi yang berkaitan dengan PPDB.
- 3) Melakukan pemeriksaan berkas-berkas yang telah ditentukan sebagai kelengkapan persyaratan pendaftaran.
- 4) Menyiapkan peringkat seleksi.
- 5) Mencetak laporan hasil pelaksanaan PPDB.
- 6) Mengirimkan laporan hasil PPDB baik harian, berkala serta tahap akhir kepada pihak terkait baik berbentuk soft copy maupun hard copy.
- 7) Membuat laporan pertanggung jawaban
- 8) Kerja sama dengan bidang lain.

f. Bendahara (Adzkie Nurul Aeni)

Bendahara dalam penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok Memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Merencanakan, menyiapkan, dan mengeluarkan keuangan yang berkaitan dengan PPDB.
- 2) Menerima dana PPDB dari Sekolah.
- 3) Membuat laporan dana yang telah digunakan selama kegiatan PPDB berlangsung.

g. Humas (Mujid Adi Nurrahman, S.Kom.)

Humas dalam penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media promosi (banner, pamphlet dan brosur) untuk keperluan promosi sekolah.
- 2) Menyebarkan informasi mengenai penerimaan siswa baru.

h. Tim Publikasi

Tim publikasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mensosialisasikan PPSB SMP MBS Zam Zam Cilongok.
- 2) Mempersiapkan media promosi baik cetak maupun smartphone.
- 3) Membuat konten, video, dan foto-foto terkait penerimaan siswa baru untuk dipromosikan di Facebook, Whatsapp, Instagram, dan Tik tok.
- 4) Meng share setiap waktu tertentu ke media sosial Facebook, Whatsapp, Instagram, dan Tik tok.

i. Tim pendaftaran

Tim pendaftaran di SMP MBS Zam Zam Cilongok memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses entri data pendaftar dan scan formulir.
- 2) Mengoreksi data calon peserta didik baru.
- 3) Menyimpan data dan mengolah data.
- 4) Mencetak tanda bukti pendaftaran / nomer peserta didik baru.
- 5) Mencetak laporan hasil pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

- 6) Mencetak laporan hasil pelaksanaan jumlah keseluruhan calon siswa baru dan seleksi peserta didik baru.
 - 7) Menyerahkan tanda bukti pendaftaran calon peserta didik baru ke sekretaris dan pendaftaran PPDB.
- j. Tim pelaksanaan tes masuk

Tim pelaksanaan tes masuk di SMP MBS Zam Zam Cilongok memiliki tugas untuk menyiapkan bahan ujian bagi calon peserta didik baru, mengatur jadwal pelaksanaan dan menyiapkan guru penguji untuk menguji calon peserta didik baru sebelum sah menjadi peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

- k. Bagian konsumsi

Bagian konsumsi dalam penerimaan peserta didik baru memiliki tugas untuk menyiapkan konsumsi setiap adanya rapat-rapat terkait dengan kegiatan PPDB.

Hal tersebut dikemukakan melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan bapak Mujid Adi Nurrahman, S. Kom selaku ketua panitia PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

struktur kepanitiaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok dengan cara membentuk tim khusus penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Ketua PPDB membagi panitia yang terdiri dari sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Ada juga bagian sosialisasi media promosi online. Semua panitia berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok.²

Pihak yang terlibat dalam setiap pengorganisasian memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai dengan jabatan yang dimilikinya. Panitia PPDB mempunyai tugas dan kewenangan yang berbeda-beda. Panitia penerimaan peserta didik baru bekerja menurut aturan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan dari kepala sekolah. hal

² Hasil wawancara dengan ketua PPDB Bapak Mujid Nurrahman, S. Kom pada 27 Mei 2023 di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Evi Nurhidayati, S. Pd selaku kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok.

Dalam struktur kepanitiaan penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok yakni terdiri dari : penanggung jawab umum, ketua panitia, sekretaris, bendahara, tim IT, tim publikasi, bagian pendaftaran, Tim pelaksanaan tes masuk, konsumsi. Dalam kepanitiaan penerimaan peserta didik baru di SMP MBZ Zam Zam Cilongok melibatkan 24 panitia inti untuk mengelola kegiatan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT. Tetapi semua guru dan karyawan membantu dalam proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT saat berlangsung.³

Berdasarkan pemaparan data yang telah di jabarkan oleh peneliti menganalisis bahwa dalam fungsi pengorganisasian kegiatan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik. langkah pengorganisasian yang ditempuh cukup rinci dimulai dari pembagian tugas yang adil dan jelas beserta tugas wewenangnya.

3. Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok

Pelaksanaan merupakan implementasi dari dua fungsi manajemen yakni perencanaan dan pengorganisasian. Dalam proses pelaksanaan ini juga sebagai penentu atas keberhasilan atau tidaknya program yang telah direncanakan dan diorganisasikan.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di sesuaikan dengan awal tahun ajaran baru yang ditentukan oleh pihak sekolah dimulai pada tanggal 8 Agustus samapai 30 April 2023. Hal tersebut dimulai dari awal calon peserta didik baru melakukan pendafrtan sampai proses daftar ulang. Proses penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Sosialisasi

³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok ibu Evy Nurhidayati, S. Pd. Pada 18 Mei 2023 di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

Berdasarkan struktur organisasi panitia penerimaan peserta didik baru yang telah ditentukan dan dimusyawarahkan. Maka setiap panitia wajib melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan keputusan yang telah disepakati. Proses pelaksanaan sosialisasi penerimaan peserta didik baru dilakukan secara luring atau tatap muka dengan mendatangi beberapa sekolah SD/MI melalui proposal permohonan terkait sosialisasi SMP MBS Zam Zam Cilongok, dan program-program yang ditawarkan kepada peserta didik kelas 6 SD/MI yang dilaksanakan dari awal bulan februari-Mei.

Selain melakukan promosi dengan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah. SMP MBS Zam Zam Cilongok juga melaksanakan promosi berbasis daring sebagaimana yang di paparkan oleh bapak Mujid Nurrahman selaku ketua PPDB:

Proses sosialisasi penerimaan peserta didik baru berbasis ICT dilakukan oleh pihak sekolah dengan 2 macam yakni secara offline atau kita mendatangi langsung sekolah-sekolah dan dilakukan secara online yakni dengan membagikan konten-konten ke media sosial yang dijadwalkan setiap minggu. Dalam hal ini kita melibatkan seluruh tenaga pendidik yang ada untuk berpartisipasi dengan membagikan konten-konten yang telah dibuat ke media sosial mereka.⁴

Pada bulan september sudah mulai membuat konten, video, dan foto-foto untuk media promosi daring melalui *facebook*, *Whatsapp*, *instagram*, *tik tok*. Untuk model konten tidak hanya melibatkan panitia penerimaan peserta didik baru melainkan semua karyawan, alumni, dan siswa agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya dalam pembuatan konten ada petugas yang bertugas membuat dan membagikan konten rutin kepada karyawan, alumni dan wali murid yang dishare setiap minggu sekali untuk kemudian ikut menyebarluaskannya.

⁴ Hasil wawancara dengan ketua PPDB Bapak Mujid Nurrahman, S. Kom pada 27 Mei 2023 di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

**PEKAN OLARAHRA PELAJAR DAERAH
PENCAK SILAT**

SMP MBS ZAM-ZAM CILONGOK

Nama	Juara	Nama	Juara
Azka Danish	Juara 1	Dyatmika Lukita P	Juara 2
Djuan Akbar P	Juara 1	Evan Khair Subekti	Juara 3
Fawwaz Tsaqif Almutaz	Juara 1	Kafel Hasif	Juara 3
Wafdan Falih Rahman	Juara 1	Ihdi Rausyan	Juara 3
Nadifka Fawwaz Mustofa	Juara 1	Hayyaan Abdul M	Juara 3
Rafinda Haizzul	Juara 2		

PENERIMAAN SANTRI BARU TA 2023/2024 DIBUKA
GELOMBANG 3 | 3 FEBRUARI - 3 MEI 2023

CALL CENTER ☎
0856-872-2008

WWW.PONPESZAMZAM.COM
PORTAL PSB | WWW.PPDB.PONPESZAMZAM.COM

Gambar 1: sosialisasi penerimaan peserta didik baru berbasis ICT

UNIT PENDIDIKAN

01 SMP MBS ZAM-ZAM
02 SMA MBS ZAM-ZAM

Program SMP
 Tahfizh
 Bahasa
 Sains

Program SMA
 Tahfizh
 KMI
 Sains (MIPA & IPS)

PERSYARATAN

1. Fotokopi ijazah, SKHUN/Raport terakhir (2 lembar)
2. Fotokopi akta kelahiran (2 lembar)
3. Pas foto 3x4 (5 lembar)
4. Fotokopi kartu keluarga (2 lembar)
5. Fotokopi KTP orangtua (2 lembar)
6. Fotokopi sertifikat & piagam penghargaan berprestasi (jika ada)
7. Surat keterangan sehat dari dokter/puskesmas
8. Membawa materi: Rp 10.000 (1 lembar)
9. Biaya pendaftaran Rp 250.000 (include Tes Psikologi)

PERIODE PENDAFTARAN

KEGIATAN	GELOMBANG 1	GELOMBANG 2	GELOMBANG 3
PENYARAFAN	8 MEI - 4 JUNI 2023	4 MEI 2022 - 1 FEB 2023	3 FEB - 30 MEI 2023
UKU/UKY	4 NOVEMBER 2022	15 DESEMBER 2022	2 JUNI 2023
PELAKSANAAN	10 NOVEMBER 2022	9 FEBRUARI 2023	8 JUNI 2023
DIPTERILAHKAN	14-20 NOVEMBER 2022	10-25 FEBRUARI 2023	10-20 JUNI 2023

MATERI TES

Tulis	Lisan
<input checked="" type="checkbox"/> Matematika	<input checked="" type="checkbox"/> Baca Alquran
<input checked="" type="checkbox"/> Bahasa Inggris	<input checked="" type="checkbox"/> Doa Sholat
<input checked="" type="checkbox"/> PAJ	<input checked="" type="checkbox"/> Tahfizh*
<input checked="" type="checkbox"/> Diagnostik	<input checked="" type="checkbox"/> Bahasa Arab*
<input checked="" type="checkbox"/> Bahasa Arab*	
<input checked="" type="checkbox"/> IPA/IPS*	
<input checked="" type="checkbox"/> Tahfizh/Tajwid*	

Ket. * = soal pilihan sesuai jurusan

CARA PENDAFTARAN

PENDAFTARAN LANGSUNG

1. Datang langsung ke pesantren pada :
Hari : Senin-Sabtu
(Ahad & Libur Nasional Tutup)
Pukul : 07.30-14.30 WIB (Jam Kerja)

PENDAFTARAN ONLINE

1. Ikuti alur pendaftaran www.ppdb.ponpeszamzam.com dan cetak kartu tes. Atau bisa download dan daftar via aplikasi "PPDB Zamzam" di Playstore.
2. Transfer biaya pendaftaran ke rekening: Bank Syariah Indonesia aka GSM. No Rek 74 55555 207 a.n ponpes zamzam psb
3. Berkas syarat pendaftaran dilampirkan ketika mengikuti ujian

Pendaftaran akan ditutup, jika kuota telah terpenuhi

More Information :
WWW.PONPESZAMZAM.COM
PORTAL PSB | WWW.PPDB.PONPESZAMZAM.COM

HOTLINE PSB
 ☎ (0281) 655145
 📞 0856-872-2008

Gambar 2:: sosialisasi penerimaan peserta didik baru berbasis ICT

b. Pendaftaran melalui Website sekolah

Proses pelaksanaan pendaftaran yang dilakukan di SMP MBS Zam Zam Cilongok menggunakan website. Yakni para calon peserta didik baru membuka alamat website <http://ppdb.ponpeszamzam.com>

kemudian calon peserta didik baru mengisi data pribadi yang terdiri dari nama lengkap, nama panggilan, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, NIK, agama, alamat, mengisi foto diri, status dalam keluarga, bahasa sehari-hari, hobi, penyakit yang di derita, alamat orang tua santri.

Gambar 3: website untuk mendaftar calon peserta didik baru secara online

Setelah mengisi formulir melalui website yang telah disediakan kemudian calon peserta didik baru melakukan konfirmasi pembayaran melalui whatsapp dengan format (nama pengirim#ketik:PSB#Gelombang#naman calon santri#no rekening pengirim#bank Pengirim#tanggal transfer#jam Transfer) kemudian. kemudian simpan username dan pasword untuk login aplikasi.setelah mengisi formulir dan melakukn verifikasi pembayaran, calon peserta didik login ke website untuk melihat data dan mencetak kartu ujian.

c. Seleksi/ tes masuk menentukan kelas

Seleksi calon peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam cilogok berlangsung secara online. Kegiatan diikuti oleh para calon peserta didik yang sudah mendaftar. Jenis tes bagi calon peserta didik

baru yakni meliputi tes tertulis yang meliputi mata pelajaran matematika, bahasa inggris, PAI, dan bahasa arab. Sedangkan untuk tes lisan meliputi tes Tahfidz, baca Al-Quran dan Do'a shalat. Terkait kegiatan tes masuk para wali calon peserta didik telah mengikuti sosialisasi secara virtual mengenai tes penerimaan dan hal-hal yang berkaitan dengan profil pondok serta program umum yang ada di SMP MBS Zam Zam Cilongok.



Gambar 4: pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT

Meskipun tes dilakukan dengan cara online namun sekolah tetap mewajibkan calon peserta didik baru datang ke sekolah untuk mengikuti ujian. Yakni dengan cara calon peserta didik membawa HP masing masing dan mengerjakan ujian secara bersama-sama di sekolah. namun ada keringanan untuk calon peserta didik yang berdomomisili di luar jawa maka diperbolehkan mengerjakan tes serentak di rumah masing masing.

Tes penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok dilakukan secara online namun meski dilakukan secara online calon peserta didik tetap harus datang ke sekolah untuk mengerjakan tes bersama-sama dengan membawa HP masing-masing. Namun dari kita tetap ada keringanan untuk calon peserta

didik yang jumlahnya jauh seperti di luar Jawa, kita memperbolehkan mereka melakukan tes masuk dari rumah mereka masing-masing.⁵

d. Pengumuman Pendaftaran

Setelah tahap pelaksanaan siswa baru secara daring kemudian proses pengumuman pendaftaran calon peserta didik baru diterima atau tidaknya. Setelah calon peserta didik baru mengisi formulir melalui website dan melakukan verifikasi pembayaran, mencetak kartu ujian dan kartu ujian tersebut dibawa ketika mengikuti ujian seleksi. Setelah calon peserta didik baru mengikuti ujian tes masuk langkah selanjutnya yakni menunggu pengumuman hasil tes. Setelah pengumuman hasil tes keluar maka calon peserta didik baru melakukan registrasi ulang atau daftar ulang.

e. Penyerahan berkas

Proses pemberkasan penerimaan peserta didik baru, calon peserta didik baru menyerahkan dokumen yang menjadi persyaratan untuk bisa masuk di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Adapun berkas yang diperlukan oleh calon peserta didik baru yakni fotokopi Ijazah, fotokopi akta kelahiran, pas foto 3X4 (lima lembar), fotokopi KK (2 lembar), fotokopi KTP orang tua (2 Lembar), Fotokopi KPH, KPS, KBP (jika ada), fotokopi sertifikat serta piagam penghargaan berprestasi (jika ada), membawa matrai (satu lembar).

Dokumen diserahkan kepada bagian administrasi PSB secara offline dengan datang langsung ke sekolah setelah pengumuman hasil tes keluar dan calon peserta didik tersebut dinyatakan lulus seleksi. Yang artinya calon peserta didik tersebut telah dinyatakan diterima di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

f. Registrasi Ulang / Daftar Ulang

Setelah calon peserta didik baru dinyatakan lolos dan resmi menjadi peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok maka

⁵ Hasil wawancara dengan ketua PPDB Bapak Mujid Nurrahman, S. Kom pada 27 Mei 2023 di SMP MBS Zam Zam Cilongok

langkah selanjutnya yakni peserta didik baru melakukan registrasi ulang. Pada saat melakukan daftar ulang maka calon peserta didik baru membayar biaya tahunan sebesar Rp.1.200.000, uang sewa dipan dan almari selama menjadi santri sebesar Rp.1.350.000, membeli kasur Rp.500.000, membeli seragam sekolah sebesar Rp.1.600.000 untuk putri dan untuk putra Rp.1.750.000 uang SPP sebesar Rp.975.000. selain itu calon peserta didik baru juga harus membayar uang pengembangan dan pembangunan yang sebesar Rp. 9000.000 untuk gelombang pertama, 10.000.000 untuk gelombang ke 2 dan 11.000.000 untuk gelombang ke 3.

**BIAYA DAFTAR ULANG
SANTRI BARU TAHUN AJARAN 2023/2024
SMP MSB ZAM-ZAM & SMA MBS ZAM-ZAM**

NO.	NAMA BIAYA	SMP/SMA	
		PUTRA	PUTRI
1	Biaya Tahunan: a. Kegiatan IPM, HW, TS b. Kesehatan Santri c. Kegiatan Ekstrakurikuler d. Majalah e. Kalender f. Uang ujian, outing class	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
2	Sewa Dipan dan Almari selama menjadi santri	Rp 1.350.000	Rp 1.350.000
3	Buku	*Menyusul	*Menyusul
4	Kasur	Rp 500.000	Rp 500.000
5	Pembelian Seragam Santri: a. Olahraga (Sudah Jadi) b. Batik Pesantren (Sudah Jadi) c. Baju OSIS (Sudah Jadi) d. Hizbul Wathon (Sudah Jadi) e. Jas Almamater 1 stel (Putra/) f. Baju Identitas Pesantren (Sudah Jadi) g. Atribut lengkap	Rp 1.600.000	Rp 1.750.000
6	Biaya Syahriyah (SPP)	Rp 975.000	Rp 975.000
JUMLAH		Rp 5.625.000	Rp 5.775.000
2. DANA PENGEMBANGAN & PEMBANGUNAN			
PSB		WAJIB	
PSB		PILIHAN	
Gelombang 1	Rp	9.000.000	> Rp 9.000.000
Gelombang 2	Rp	10.000.000	> Rp 10.000.000
Gelombang 3	Rp	11.000.000	> Rp 11.000.000

Contact Us :
psb@zamzam.ponpes.id
Alamat: Jl. Raya Pemasidi No.09
Dusun II, Cilongok, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53152
0856 872 2008

Gambar 5: rincian biaya daftar ulang calon peserta didik baru

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan di atas, maka peneliti menganalisis terkait dengan pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan teori yang telah dijabarkan oleh peneliti. Dimulai dari sosialisasi, pendaftaran, penyerahan berkas, tes seleksi, pengumuman ujian, dan daftar ulang calon peserta didik

baru. Dimana semua semua kegiatan sudah berjalan dengan baik dan berjalan dengan sistematis.

4. Pengawasan dan Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT

Setiap melaksanakan melaksanakan program kerja atau kegiatan perlu dilakukan adanya pengawasan. Dengan adanya pengawasan dalam proses kegiatan penerimaan peserta didik baru maka dapat mendukung ketercapaian hasil yang telah diharapkan. Kemudian setelah diadakannya pengawasan perlu dilakukan untuk menjamin pelaksanaan program berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok:

Pengawasan dilakukan selama kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan cara memantau kinerja para panitia penerimaan peserta didik baru apakah kinerja mereka sudah sesuai atau belum dengan apa yang telah ditugaskan. Kemudian untuk evaluasi dilakukan pada setiap akhir gelombang penerimaan peserta didik baru dan evaluasi keseluruhan pada saat akhir penerimaan peserta didik baru.⁶

Tahap pengawasan dan evaluasi terdapat dua jenis *pertama*, Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim penjamin mutu karyawan terhadap karyawan yang menjadi panitia penerimaan peserta didik baru. *Kedua*, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh panitia inti penerimaan peserta didik baru yang di pimpin langsung oleh ketua panitia penerimaan peserta didik baru.

Pertama, tahap pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh tim penjamin mutu karyawan dengan menayakan kepada ketua panitia untuk mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan. Terutama hasil kinerja semua panitia PPDB. Kemudian tim penjamin mutu karyawan akan mengevaluasi, memantau, dan mengawasi jalannya penerimaan peserta

⁶Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok ibu Evy Nurhidayati, S. Pd. Pada 18 Mei 2023 di SMP MBS Zam Zam Cilongok

didik baru apabila terjadi masalah atau kekurangan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT maka tim penjamin mutu akan memberitaukan kepada pihak yang bersangkutan agar bisa memperbaiki kinerjanya.

Kedua, tahap pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh panitia inti. Ketua panitia kan memantau dan mengawasi kinerja panitia penerimaan peseta didik baru dan menegur panitia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki kesalahannya. Kemudia evaluasi penerimaan peserta didik baru dilakukan di akhir setiap gelombang penerimaan peserta didik baru. Dengan dihadiri oleh seluruh panitia inti, kepala sekolah dan direktur Pondok Pesantren Muhammadiyah Zam Zam Cilongok Dan akan dilakukan evalusi secara keseluruhan kegiatan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di akhir program kerja ketika program kerja sudah selesai dilaksanakan.



Gambar 6: foto pelaksanaan evaluasi oleh panitia inti

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka penulis menganalisis bahwa pengawasan dan evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik. pengawasan dan evaluasi dilaksanakan secara tertib dan sistematis, dimulai dari pengawasan yang dilakukan langsung oleh tim penjamin mutu karyawan dan pengawasan yang dilakukan oleh ketua panitia penerimaan peserta didik baru dan evaluasi yang dilakukan secara rutin, sampai denga menentukan solusi

untuk permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan berlangsung dan kemudian mengambil langkah tindak lanjut, sehingga diharapkan setiap bulannya pelaksanaan program semakin baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui 4 langkah pengelolaan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui beberapa tahap di mulai dari rapat persiapan pembentukan panitia, perencanaan penggunaan website, analisis penerimaan peserta didik, penentuan kriteria penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik baru, perencanaan alur pendaftaran dan waktu pelaksanaan.

Pengorganisasian dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik. Dengan penataan program yang baik dan sistematis. Disamping itu pembagian tugas dan wewenang yang seimbang sesuai dengan beban dan tanggung jawab kerja juga sangat perlu diperhatikan. Kepala sekolah dalam mengorganisasikan sumber daya manusia SDM yang dimiliki oleh SMP MBS Zam Zam Cilongok pada penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tugasnya sehingga kepanitiaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. berdasarkan hasil pencermatan dokumen bahwa pembagian tugas panitia penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok yang diketuai oleh bapak Mujid Adi Nurahman, S. Kom.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik dilihat dari pelaksanaannya yang sudah terlaksana secara sistematis dan kerja sama tim yang solid. Dimulai dari sosialisasi yang dilakukan secara online dan offline, pendaftaran peserta didik baru melalui website sekolah, penyerahan berkas pendaftaran oleh calon peserta didik baru, seleksi tes masuk, pengumuman pendaftaran calon peserta didik baru, registrasi ulang atau daftar ulang oleh calon peserta didik yang telah mengikuti tes dan berhasil lolos.

Pengawasan dan evaluasi merupakan langkah akhir dalam pengelolaan program. Pada langkah ini pengawasan dilakukan oleh tim penjamin mutu karyawan yang ada di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Setiap melaksanakan program kerja atau kegiatan perlu dilakukan adanya pengawasan. Dengan adanya pengawasan dalam proses kegiatan penerimaan peserta didik baru maka dapat mendukung ketercapaian hasil yang telah diharapkan. Kemudian setelah diadakannya pengawasan perlu dilakukan untuk menjamin pelaksanaan program berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Di SMP MBS Zam Zam Cilongok Pengawasan dilakukan selama kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan cara memantau kinerja para panitia penerimaan peserta didik baru apakah kinerja mereka sudah sesuai atau belum dengan apa yang telah ditugaskan.

B. Saran

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi tercapainya, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Kepada kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi, arahan kepada semua panitia penerimaan siswa baru dan selalu menjaga serta meningkatkan kinerja serta profesionalismenya sehingga akan tercapai pelaksanaan penerimaan siswa baru yang berkualitas.

2. Untuk peneliti

Peneliti sebaiknya agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

3. Untuk Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan Implementasi Manajemen Peserta Didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Khususnya untuk yang

berminat untuk mengetahui lebih lanjut tentang Implementasi manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian ini. Karena penelitian ini baru berfokus pada penerimaan peserta didik berbasis ICT.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suryadi 2007, Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh, Vol. 8.
- Ali Imron, 2012 Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Amir Yusuf, 2014, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan), Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Ara Hidayat dan Imam Machali, 2010 Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah Bandung: Pustaka Educa.
- Asas Millatiana, 2019 Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok pada Kegiatan Remaja Sebaya (PRS) Studi Pada PMR SMA Negeri 1 Banyumas, Skripsi, (Purwokerto Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019)
- Asih Sarji, ICT Usage Amongst Lecturers and Its Impact Towards Learning Process Quality, *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication*, Jilid. 34 (1) 2018: 284-299
- Badrudin, 2014, Manajemen Peserta Didik, Jakarta: PT. Indeks
- Eka Prihatin, 2011, Manajemen Peserta Didik, Bandung: Alfabeta.
- Ferdial Lafendry, 2022 Implementasi ICT Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah, Jurnal Tarbawi, Vol. 5, No 1.
- Fuji Astuti, Supriyanto, 2018, Manajemen Peserta didik di MTs Arrisalah Ponorogo, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 00.
- Hamidah, 2018 Manajemen Peserta Didik, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol. 6, No. 2.
- Haris Herdiansyah, 2010, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasyim Hasanah, 2016, Teknik- Teknik Observasi, (Jurnal at- Taqaddum) Vol 8, No 1.
- <https://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/pendidikan-ict-di-indonesia/> , diakses pada tanggal 09 November 2022 pukul 10.58.

- Imam Gunawan, 2014, Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail Darimi, 2017, Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif, Dalam Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol No 2.
- Jaja Jahari, dkk, 2018, Manajemen Peserta didik , Jurnal Islamic Education Management, Vol 3 No. 2.
- Kurniadin Didin & Imam Machali, 2012, Manajemen Pendidikan, Konsep, dan Perinsip pengelolaan pendidikan, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- M Hizbul Muflihin, 2013, Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial bagi guru dan pemimpin sekolah Yogyakarta: Pilar Media.
- Masram, Mu'ah, 2015 Manajemen Sumber Daya Manusia, Sidowarjo: Zifatama Publisher.
- Muhammad Kristiawan, 2017 dkk, Manajemen Pesertadidik, Yogyakarta: Deepublish
- Muhammad Mustari, 2015 Manajemen Pendidikan, Jakarta: Rajawalipres.
- Muhammad Rifa'I, 2018, Manajemen Peserta didik (pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran) Medan: CV Widya Puspita.
- Muslih, 2016, Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal TPQ, , jurnal DIMAS, Vol 16, No 2.
- Nawawi Hadari, 1991, Instrumen Penelitian Bidang Sosial , (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, 2017, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuning Indah Pratiwi, 2017 Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1, No 2.
- Nurdiana Ramadhani Ansar, dkk, 2019, Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makasar, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol 4, No 1.

- Nurdin Ramadhani Ansar, dkk, 2019, Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negri 6 Makasar, Jurnal Dinamika Manajemen , Vol 4, No 1
- Nursapia Harahap, 2020, Penelitian Kualitatif, Sumatra Utara: Walasih Publishing
- Onismus Amtu, 2011 Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, Konsep, Strategi, dan Implementasi, Bandung , Alfabeta.
- Onong Uchajana Efendi, 2003, Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi, (Bandung : CA Publisier.
- Rahmi, 2019 Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTs Hifzhil Quran Medan Tahun Ajaran, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negri Sumatra Utara.
- Rohita, Manajemen Sekolah, 2010, (teori Dasar dan Praktis), Bandung: Refika Aditama
- Rusli, 2012, ICT dan Pembelajaran, Jakarta: Referensi.
- Sa'id Assar, 2015 Information Communications Technology (ICT) a Education, Jurnal Hal Open Science.
- Shalahudin, 2021, Manajemen Peserta didik, Yogyakarta: Garudhawaca
- Sugiyono, 2006, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Sukring, 2013, Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafiqia Rismila, 2020, Manajemen Peserta Didik Baru Berbasis Daring, Skripsi institut Agama Islam Negri Purwokerto
- Syarifrida Hafni Sahir, 2021, Metode Penelitian, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia
- T. Hani Handoko, 2016, Manajemen Edisi 2, Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Umar Sidiq, Miftachul Choiri, 2019, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Ponorogo: CV. Nata.
- Victoria L. Tinio, ICT in Education, *E- Primer UNDP-APD*

Winda Sari, 2012 “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan” Jurnal Informasi Keperpustakaan dan Kearsipan, Vol 1, No 1



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Dokumen Penelitian



Foto rapat perencanaan penerimaan peserta didik baru



Pelaksanaan ujian penerimaan peserta didik baru



Wisuda Angkatan ke-VIII
Ponpes Modern Zam-Zam Muhammadiyah
Cilongok

CARA PENDAFTARAN

PENDAFTARAN LANGSUNG

- Datang langsung ke pesantren pada :
Hari : Senin-Sabtu
(Ahad & Libur Nasional Tutup)
Pukul : 07.30-14.30 WIB (Jam Kerja)

PENDAFTARAN ONLINE

- Ikuti alur pendaftaran
www.ppdb.ponpeszamzam.com dan cetak kartu tes. Atau bisa download dan daftar via aplikasi "PPDB Zamzam" di Playstore.
- Transfer biaya pendaftaran ke rekening:
Bank Syariah Indonesia eks BSM,
No Rek 74.5555.207 a.n ponpes zamzam psb
- Berkas syarat pendaftaran ditampirkan ketika mengikuti ujian

✓ Pendaftaran akan ditutup, jika kuota telah terpenuhi

UNIT PENDIDIKAN

SMP
MBS ZAM-ZAM

Program SMP

- Tahfizh
- Bahasa
- Sains

SMA
MBS ZAM-ZAM

Program SMA

- Tahfizh
- KMI
- Sains (MIPA & IPS)

PERSYARATAN

- Fotokopi ijazah, SK-HUN/Raport terakhir (2 lembar)
- Fotokopi akta kelahiran (2 lembar)
- Pas foto 3x4 (5 lembar)
- Fotokopi kartu keluarga (2 lembar)
- Fotokopi KTP orangtua (2 lembar)
- Fotokopi sertifikat & piagam penghargaan berprestasi (jika ada)
- Surat keterangan sehat dari dokter/puskesmas
- Membawa materi Rp 10.000 (1 lembar)
- Biaya pendaftaran Rp 250.000 (include Tes Psikologi)

PERIODE PENDAFTARAN

KEGIATAN	CELOMBONG 1	CELOMBONG 2	CELOMBONG 3
PENDAFTARAN	1 AGUSTUS 2022	4 AGUSTUS - 31 AGUSTUS 2022	3 SEPTEMBER 2022
TES BERKAS	6 OKTOBER 2022	5 FEBRUARI 2023	7 JUNI 2023
PERKULIAHAN	10 NOVEMBER 2022	6 FEBRUARI 2023	6 JUNI 2023
MUATAN BELAJAR	14-15 NOVENBER 2022	12-15 FEBRUARI 2023	10-21 JUNI 2023

MATERI TES

Tulis	Lisan
<input checked="" type="checkbox"/> Matematika	<input checked="" type="checkbox"/> Baca Alquran
<input checked="" type="checkbox"/> Bahasa Inggris	<input checked="" type="checkbox"/> Doa Sholat
<input checked="" type="checkbox"/> PAI	<input checked="" type="checkbox"/> Tahfizh*
<input checked="" type="checkbox"/> Diagnostik	<input checked="" type="checkbox"/> Bahasa Arab*
<input checked="" type="checkbox"/> Bahasa Arab*	
<input checked="" type="checkbox"/> IPA/IPS	
<input checked="" type="checkbox"/> Tahfizh/Tajwid*	

Ket. * = soal pilihan sesuai jurusan

PENERIMAAN SANTRI BARU
TAHUN AJARAN 2023/2024

PONDOK PESANTREN MODERN ZAM-ZAM MUHAMMADIYAH







More information : WWW.PONPESZAMZAM.COM  [PONPES ZAMZAM](#)  [PONPES ZAM ZAM](#)  [PONPES ZAM ZAM OFFICIAL](#)

HOTLINE PSB  (0281) 655145  0856-872-2008

    **PORTAL PSB** WWW.PPOB.PONPESZAMZAM.COM

Brosur penerimaan peserta didik baru

PEKAN OLIMPIADE PELAJAR DAERAH
PENCAK SILAT



SMP MBS ZAM-ZAM CILONGOK

Nama	Juara 1	Nama	Juara 2	Nama	Juara 3
Rafinda Hafizul	Juara 2	Hayyan Abdul M	Juara 1	Wahdan Fala Rahman	Juara 3
Hafika Fawwaz Mustofa	Juara 1	Ibri Rasyvan	Juara 3	Fawwaz Taqdi Alimulmas	Juara 3
Katelin Hasti	Juara 1	Katelin Hasti	Juara 1	Djuan Akbar P	Juara 3
Evani Khair Subekti	Juara 1	Evani Khair Subekti	Juara 1	Azka Daniar	Juara 2
Dyafrika Lukita P	Juara 1	Dyafrika Lukita P	Juara 1		

CALL CENTER 0856-872-2008

PERIODE PENDAFTARAN 3 FEBRUARI - 3 MARET 2023

WWW.PONPESZAMZAM.COM  [PONPES ZAMZAM](#)  [PONPES ZAM ZAM](#)  [PONPES ZAM ZAM OFFICIAL](#)

Pamflet untuk media promosi sekolah

A. Susunan Kepanitiaan

Penanggung Jawab Umum	: Arif Fauzi, Lc. M.Pd.
Pengarah	: Rosyid Ahmad Faruq, S. Psi.
Ketua Panitia	: Mujid Adi Nurrahman, S.Kom.
Sekretaris	: Sri Roijah, S.Sos.
Bendahara	: Adzkia Nurul Aeni
Bagian-Bagian	
1. Bagian It	: 1. Fahmi, S.Kom. 2. Rifqi Alfathul Adhim, S.Kom.
2. Bagian Publikasi	: 1. Shofiana Hikmah, S.Pd.I 2. Khamidin 3. Samingun 4. Muh Noor Hidayah, S.Pd 5. Aris Budiman, S.Pd.I 6. Aldi Tri Saputro 7. Abdurrozak Fakhruddin 8. Nurul Faizah, S.Pd.I 9. Ali Masfuri 10. Muhammad Sani Roehan, S.Sos 11. Evy Nurhidayati, S.Pd
3. Bagian Pendaftaran	: 1. Susmitha Fitri 2. Huwaida Aqila
4. Bagian Pelaksanaan Tes Masuk	: 1. Wartono, S.P 2. Juli Triantoro, S.P
5. Bagian Konsumsi	: 1. Ika Nur Hayati, S.Pd. 2. Sovia Dewi Indriati S.Si.

**JADWAL PELAKSANAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMP
MBS ZAM ZAM CILONGOK**

Gelombang 1

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Agenda
5.	8 Agustus 2022 – 4 November 2022	07.00 s/d Selesai	Pendaftaran
6.	Minggu, 6 November 2022	07.30 – 08.30 WIB	Registrasi
		09.00 – 10.00 WIB	Tes Tulis
		10.00 – 10.30 WIB	Istirahat
		10.30 – 11.30 WIB	Tes Lisan
7.	Kamis, 10 November 2022		Pengumuman Tes
8.	Senin, 14 Desember 2021		Daftar Ulang

Gelombang 2

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Agenda
5.	November 2022 – 3 Februari 2023	07.00 s/d Selesai	Pendaftaran
6.	Minggu, 5 Februari 2023	07.30 – 08.30 WIB	Registrasi
		09.00 – 10.00 WIB	Tes Tulis
		10.00 – 10.30 WIB	Istirahat
		10.30 – 11.30 WIB	Tes Lisan
7.	Kamis, 9 Februari 2023		Pengumuman Tes
8.	Senin, 13 Februari 2023		Daftar Ulang

Gelombang 3

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Agenda
5.	3 Februari 2023 – 30 Mei 2023	07.00 s/d Selesai	Pendaftaran
6.	Minggu, 2 Juni 2023	07.30 – 08.30 WIB	Registrasi
		09.00 – 10.00 WIB	Tes Tulis
		10.00 – 10.30 WIB	Istirahat
		10.30 – 11.30 WIB	Tes Lisan
7.	Kamis, 6 Juni 2023		Pengumuman Tes
8.	Senin, 10 Juni 2023		Daftar Ulang

Waktu dan Tempat

Tempat pelaksanaan proses penerimaan santri baru yakni bertempat di Pondok Pesantren Modern Zamzam Muhammadiyah Cilongok. Sedangkan waktu pelaksanaannya akan dibagi kedalam tiga Gelombang, yakni:

Gelombang 1: 8 Agustus 2022 – 4 November 2022

Tes : 6 November 2022

Gelombang 2: 4 November 2022 – 3 Februari 2023

Tes : 5 Februari 2023

Gelombang 3: 3 Februari 2023 – 30 Mei 2023

Tes : 2 Juni 2023

NILAI TES MASUK CALON PESERTA DIDIK SMP MBS

ZAM ZAM CILONGOK 2023

N O	NO. PESER TA	NAMA	ASAL SEKOLAH	NIL AI	PROGR AM	PA/ PI
1	A21115 8	Muhammad Zhafran Nafi'an	SD Muhammadiyah Pekuncen	98	Tahfidz	Pa
2	SMP-P- 020	MARIVATUN AMALIA NURQOMARIA H	MIM JATISABA	98	Tahfidz	Pi
3	SMP-P- 058	NABILAH HUSNA AZZAHRA	SD ISLAM AL IZZAH PURWOKERTO	98	Tahfidz	Pi
4	SMP-P- 080	HAIZA NARESWARI ELMAGHFIRA	SD N 04 CIBANGKONG	96	Tahfidz	Pi
5	SMP-L- 043	ZAKARIYA ZAMZAM ALIBASYAH	SD MUHAMMADIY AH 02 CIMANGGU	96	Sains	Pa
6	A21112 5	RIFQI FALIH AUFA AL AMIN	SD NEGERI WANAREJA 02	96	Sains	Pa
7	SMP-L- 013	YASSER AL QAHTANI	SD MUHAMMADIY AH 1 PURBALINGGA	96	Tahfidz	Pa
8	A21106 2	NURFA AULIA PUTRI	SD N LAREN 01	96	Sains	Pi
9	A21114 9	SALWA AUDIA	MI MUHAMMADIY AH NANGKOD	96	Tahfidz	Pi

10	SMP-P-145	HILMA RAISSA TSANY	MI MUHAMMADIYAH SIRAU 01	95	Tahfidz	Pi
11	SMP-L-031	ERVANDO FARAZANDI MANDALA	SD NEGERI KARANGLO	95	Tahfidz	Pa
12	SMP-L-084	NABIL MUMTAZ AZIZI	SD IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO	95	Tahfidz	Pa
13	A21104 5	KAYANA RIHHADATUL AISY	SD NEGERI 5 BUKATEJA	95	Tahfidz	Pi
14	SMP-P-099	ALIFA LOVIANA AZKA MAHIRA	SD IT MUTIARA HARI	95	Sains	Pi
15	SMP-L-007	CAESARIO AZHAR SEA	SDT PUTRA HARAPAN	94	Sains	Pa
16	A21115 9	NAURA HALWA NISWARA	SD Negeri 1 Karangkobar	94	Sains	Pi
17	A21107 3	Radhiya Najiha Fillah	SD ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT	94	Sains	Pa
18	A21103 0	Haidar Faiz Cakradewa	SDIT Khoiro Ummah Purwokerto	94	Tahfidz	Pa
19	SMP-P-013	HASNA HANUN MUMTAZAH	SD ISLAM DARUL QURO	94	Tahfidz	Pi
20	SMP-P-078	RULYA NIARRAFEYFA	SD N SIDANEGARA 09. CILACAP	94	Sains	Pi
21	SMP-P-104	AULIA KUMARA DANTI	SD IT HARUM PURBALINGGA	94	Sains	Pi

22	SMP-L-041	IKHSAN AFRINO RIZQI	SD MUHAMMADIYAH BUMIAYU	94	Sains	Pa
23	SMP-L-081	UMAR AZMIY	MI ISIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA	93	Tahfidz	Pa
24	SMP-P-046	FADILAH AZZAHRAWAN I	SD AL HIKMAH	93		Pi
25	SMP-P-134	HIZMA PRADHANI	MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG	93	Sains	Pi
26	SMP-P-146	KHUMAIRA NUR FAUZIA	MI MUHAMMADIYAH LARANGAN	93	Tahfidz	Pi
27	SMP-L-039	FAJRI FADLIL QOTRUNNADA	SD IT HARAPAN UMMAT	93	Tahfidz	Pa
28	SMP-P-129	SALASI NAVISA RAHMA HAIKAL	MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON	93	Tahfidz	Pi
29	SMP-P-094	LULU FAJRI RAMADHANI	SD NEGERI PAGUYANGAN 02	93	Tahfidz	Pi
30	SMP-L-059	FATHIAN AZKAA ANUGERAH	SD N KEDONGDONG	93	Sains	Pa
31	SMP-P-010	EZAR AZZANI KUSUMA	SDN KARANGLO	93	Sains	Pi
32	SMP-P-081	HANIFA AZZAHRA	SD MUHAMMADIYAH BUMIAYU	93	Sains	Pi
33	A211065	Yasfa Afriliza	MIN 3 Banyumas	93	Sains	Pi

34	SMP-P-017	A'TINA SALSABILA	MIM KARANGLO	93	Tahfidz	Pi
35	A211086	Nafinsa Meilyna Zulfa	MI Ma'arif NU Mangunweni	93	Tahfidz	Pi
36	A211095	Izzatul Aqilla	SD Negeri Pebatan 01	93	Sains	Pi
37	SMP-P-100	NAFA RAHADATUL AISYI	SD AL MUJAHIDIN	93	Sains	Pi
38	A211147	RADITYA ALAUDIN AKMALPRATAMA	SD Negeri 1 Argasoka	93	Sains	Pa
39	A211027	FILZAZKA DIENA ALHANIF	SDIT NURUL HUDA PURBALINGGA	92	Sains	Pi
40	SMP-L-086	ABDILLAH AMMAR ZAIN	MI MUHAMMADIYAH SEMAMPIR	92	Tahfidz	Pa
41	SMP-P-084	NADIYA KHUMAIRO KUSMARAGITA	SDN DUKUHTURI 02	92	Tahfidz	Pi
42	A211160	Niryla Queensha Kamil	SD Muhammadiyah Kademangaran	92	Tahfidz	Pi
43	SMP-P-050	SYIFA AZZAHRA	SD N 04 WANGON	92	Sains	Pi
44	SMP-P-063	LAILA ZIDNI HAMIDA	SD NEGERI 01 BELIK	92	Sains	Pi
45	SMP-P-110	MECCA KAHYA KIRANA	MI MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI	92	Tahfidz	Pi

46	SMP-P-131	CAHYA PUTRI MAULIDYA	MI MUHAMMADIYAH LARANGAN	92	Sains	Pi
47	1PP0006	JILAN MUFIDAH ARIF	SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS MAJENANG	92		Pi
48	SMP-P-138	RAHEL SALSABILA ZAIDANI	SD NEGERI 1 GRENDENG	91	Tahfidz	Pi
49	SMP-P-135	IZZATUN NISA AZARIA	MI ISTIQOMAH SAMBAS	91	Tahfidz	Pi
50	A211089	AZKA DANISH HANA' MUYASSAR	SD N 1 GERDUREN	91	Tahfidz	Pa
51	SMP-P-070	UFTI MAHARANI SUYUDI	SD MUHAMMADIYAH CIPETE	91	Sains	Pi
52	A211050	Amira Amanatuzahra	SD Islam Terpadu Alam Harapan Ummat	91	Sains	Pi
53	SMP-L-095	GHATFAN KUMARA ZAHRAN	SD NEGERI 1 KERTANEGARA	91	Sains	Pa
54	SMP-P-018	DJAZIL MAHYAUNNI' MAH	MI Ya BAKII KESUGIHAN III	91	Tahfidz	Pi
55	A211037	KHANZA ASDINA PUTRI	MI NEGERI 3 BANYUMAS	91	Sains	Pi
56	A211153	Halmy Izzatus Sholikhah	SD Muhammadiyah 1 Purbalingga	91	Tahfidz	Pi
57	A211055	FARAAS ADIIBAH WIBOWO	SDIT NURUL HUDA	91	Sains	Pi

58	A21108 0	Nasywa Vivia Alzena	SD Muhammadiyah Pesarean	91	Tahfidz	Pi
59	A21113 5	RAIHANUN SYAFINA RAHMI	MI Muhammadiyah Pagak	91	Sains	Pi
60	SMP-P- 014	IRENE RUSDIANA	SD ISLAM DARUL QURO	91	Tahfidz	Pi





Admin pendaftaran online SMP MBS Zam Zam Cilongok



Wawancara dengan kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok



PANITIA PENERIMAAN SANTRI BARU
PONDOK PESANTREN MODERN ZAM-ZAM
MUHAMMADIYAH CILONGOK
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
Jl. Pemasidi No. 9 Cilogok, Banyumas Telp. 08568722008

Nomor : 009/PSB/PPMZ/IV/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Sosialisasi**

Kepada :

Yth. Bapak / Ibu
Pimpinan Sekolah **MI Muhammadiyah Beji**

Di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji bagi Allah SWT, *Rabb* semesta alam. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarganya, sahabat-sahabat dan para pengikutnya sampai hari kiamat.

Sehubungan dengan adanya Penerimaan Santri Baru (PSB) Tahun Pelajaran 2023/2024 Pondok Pesantren Modern Zamzam Muhammadiyah, banyak yang perlu di persiapkan guna suksesi PSB tahun ini. Oleh karena itu, kami sampaikan permohonan izin untuk mengadakan sosialisasi. Adapun waktu pelaksanaannya yakni mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan.

Demikian Surat Permohonan Izin Sosialisasi ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Cilogok, 04 April 2023
Ketua Panitia PSB
Pondok Pesantren Modern Zamzam

Mujid Adi Nurrahman, S.Kom

Contact Person : 0856 8722 008 (PSB Zamzam)

**INSTRUMEN WAWANCARA TERKAIT IMPLEMENTASI
MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS ICT DI SMP MBS ZAM
ZAM CILONGOK**

No	Substansi Pertanyaan	Nara Sumber
1.	Apa yang melatar belakang pengadaaan PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Kepala sekolah
2.	Siapa pengagas program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Kepala sekolah
3.	Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan dalam pembentukan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Kepala sekolah
4.	Apa tujuan dari adanya program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Kepala sekolah
5.	Dalam program PPDB berbasis ICT apakah ada pengawasan? Jika ada siapa yang mengawasi?	Kepala sekolah
6.	Platform apa yang di gunakan dalam program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Ketua PPDB
7.	Bagaimana keterlibatan sumber daya manusia dalam PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Ketua PPDB
8.	Apa saja tahapan- tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program	Ketua PPDB

	PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	
9.	apa saja upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam mencapai tujuan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Ketua PPDB
10.	Apakah terdapat aturan aturan dalam pelaksanaan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam-Zam Cilongok?	Ketua PPDB
11.	Apakah ada sanksi atau <i>Phunishment</i> untuk yang melanggar aturan dalam pelaksanaan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok ?	Ketua PPDB
12.	Apa kelebihan dari adanya progam PPDB berbasis ICT dan cara memanfaatkannya di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Ketua PPDB
13.	Apa kelemahan dari program PPDB berbasis ICT dan bagaimana cara mengatasinya di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Ketua PPDB
14.	Apa peluang dari adanya program PPDB berbasis ICT dan bagaimana cara memanfaatkannya di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Ketua PPDB

15.	Apa saja ancaman dari adanya program PPDB berbasis ICT dan cara mengatasinya di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Ketua PPDB
16.	Apakah dalam pelaksanaan program PPDB berbasis ICT sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan pembagian tugasnya?	Ketua PPDB
17.	Kapan evaluasi PPDB berbasis ICT dilaksanakan?	Ketua PPDB
18.	Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh sekolah?	Humas
19.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengenali pelanggan?	Humas
20.	Apa saja jenis-jenis promosi pemasaran yang diterapkan oleh sekolah?	Humas
21.	Dalam pengimplementasian apakah sudah berjalan dengan baik?	Humas

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Komponen
1.	Profil SMP MBS Zam Zam Cilongok
2.	Data seleksi peserta didik baru
3.	Daftar nilai tes peserta didik baru
4.	Soal tes seleksi peserta didik baru
5.	Surat permohonan sosialisasi
6.	Struktur Kepanitiaan penerimaan peserta didik baru
7.	Tata tertip pelaksanaan
8.	Isi Website PSB berbasis ICT
9.	Laporan hasil PPDB berbasis ICT
10.	Foto pelaksanaan rapat perencanaan PPDB berbasis ICT
11.	Foto pelaksanaan program PPDB berbasis ICT
12.	Foto pelaksanaan sosialisasi ke sekolah-sekolah

**INSTRUMEN WAWANCARA TERKAIT IMPLEMENTASI
MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS ICT DI SMP MBS ZAM
ZAM CILONGOK**

No	Substansi Pertanyaan	Jawaban
Wawancara dengan Kepala Sekolah		
1.	Apa yang melatar belakangi pengadaan PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Yang melatar belakangi adanya penerimaan peserta didik berbasis ICT di SMP Zam Zam Cilongok yakni untuk mempermudah pelaksanaan PSB dan menjangkau pasar yang lebih luas. Dan karena 2 tahun kemaren ada pandemi yang membatasi ruang gerak masyarakat. yang mengharuskan kita tetap melakukan pendaftaran dan dilakukan dengan berbasis ICT
2.	Siapa pengagas program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Yang mengagas adanya PSB berbasis ICT yakni Tim PSB. Mereka lah yang mengagas adanya PSB berbasis ICT
3.	Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan dalam pembentukan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Persiapan sekolah dalam perencanaan PSB dimulai dari pembentukan tim PSB pada awal bulan juli sampai agustus. Kemudian dilanjut dengan perencanaan sistem, kebutuhanpeserta didik, alur pendaftaran, dan persiapan- persiapan lainnya yang perlu di siapakan yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru.

4.	Apa tujuan dari adanya program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan juga untuk mempermudah proses PSB. Agar kegiatan PSB dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sekaligus untuk memanfaatkan ICT
5.	Dalam program PPDB berbasis ICT apakah ada pengawasan? Jika ada siapa yang mengawasi?	Ada, pengawasan dilaksanakan oleh tim penjamin mutu karyawan yang dimiliki oleh PPMZ. Karyawan yang melanggar aturan akan di berikan arahan oleh tim penjamin mutu agar tidak melakukan kesalahan yang sama. Apabila masih melanggar dikemudian hari maka direktur akan langsung turun tangan.
Wawancara Dengan Ketua PSB		
6.	Platform apa yang di gunakan dalam program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Platform yang digunakan dalam PSB di SMP Zam Zam Cilongok yakni melalui website yang telah disediakan oleh sekolah.
7.	Bagaimana keterlibatan sumber daya manusia dalam PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Sejauh ini keterlibatan tim PSB sudah berjalan dengan baik, setiap anggota sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan jobdesnya masing-masing.
8.	Apa saja tahapan- tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Tahapan yang dilakuakn yakni mulai dari pembentukan tim PSB, perencanaan kebutuhan peserta didik, persiapan website yang akan digunakan
9.	Ada berapa sistem penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok	Sistem penerimaan peserta didik di SMP MBS Zam Zam Cilongok ada dua

		macam yakni sistem penerimaan reguler dan juga prestasi dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan calon peserta didik
10.	Berapa presentasi antara penerimaan peserta didik reguler dan jalur prestasi	Presentase antara penerimaan peserta didik jalur reguler dan prestasi. Kalo yang prestasi 10 persen sedangkan yang reguler 90 persen.
11.	Bagaimana alur yang harus di tempuh oleh calon peserta didik ketika ingin mendaftar di SMP MBS Zam Zam Cilongok	Alur yang harus ditempuh oleh calon peserta didik mulai dari mengisi formulir pendaftaran. Melakukan pembayaran pendaftaran, konfirmasi pembayaran kepada admin untuk mendapatkan pin, masuk wabsite kembali dengan cetak kartu ujian.
12.	Tahapan tes apa saja yang harus di tempuh oleh calon pesrta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok	Calon peserta didik melakukan tes dengan membawa HP masing masing ke lokasi ujian. Setelah tes umum kemudian calon peserta didik baru melakukan tes lisan yakni tes membaca al-quran dan tes wawan cara untuk calon wali murid.
13.	apa saja upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam mencapai tujuan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Dengan perencanaan yang matang dan eksekusi pelaksanaan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Selain itu juga dengan dukungan tim yang solid.
14.	Apakah terdapat aturan aturan dalam pelaksanaan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam-Zam Cilongok?	Tidak terdapat aturan yang tertulis dalam pelaksanaan PSB di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

15.	Apakah ada sanksi atau <i>Phunishment</i> untuk yang melanggar aturan dalam pelaksanaan program PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok ?	Jika ada karyawan yang melanggar aturan maka akan kita nasihati dan mencari jalan keluar terbaik dari masalah tersebut.
16.	Apa kelebihan dari adanya program PPDB berbasis ICT dan cara memanfaatkannya di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Dapat menjangkau pasar yang lebih luas, dan menjadikan kegiatan PSB menjadi efektif dan evesien.
17.	Apa kelemahan dari program PPDB berbasis ICT dan bagaimana cara mengatasinya di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Kelemahannya belum semua masyarakat memahami internet, tes untuk santri yang tidak bisa hadir langsung jadi kurang terpantau dan mengatasinya kita terus melakukan edukasi.
Wawancara dengan Humas		
18.	Apa peluang dari adanya program PPDB berbasis ICT dan bagaimana cara memanfaatkannya di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	Menjangkau pasar yang lebih luas
19.	Apa saja ancaman dari adanya program PPDB berbasis ICT dan cara mengatasinya di SMP MBS Zam Zam Cilongok?	banyaknya pesesaingan dengan sekolah-sekolah lain di luaran sana yang menjadikan kita harus terlihat lebih unggul dan melakukan promosi lebih menarik lagi . cara mengatasinya dengan meningkatkan promosi dan menwarkan program unggulan yang menarik pelanggan.

20.	Apakah dalam pelaksanaan program PPDB berbasis ICT sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan pembagian tugasnya?	Pelaksanaan PSB di SMP Zam Zam Cilongok sudah cukup baik dan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
21.	Kapan evaluasi PPDB berbasis ICT dilaksanakan?	Evaluasi dilakukan dalam satu periode kegiatan PSB dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun yakni dilakukan di setiap akhir gelombang. Dan untuk evaluasi keseluruhan dilakukan di akhir periode kegiatan PSB
22.	Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh sekolah?	Kami melakukan pemasaran dengan cara online offline online dengan cara menyebarkan konten konten, pamflet melalui Intagram, Facebook, tik tok, whatsapp.
23.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengenali pelanggan?	Dengan cara melakukan survey yang disediakan di form pendaftaran calon peserta didik baru
24.	Apa saja jenis-jenis promosi pemasaran yang diterapkan oleh sekolah?	Sosialisasi ke sekolah- sekolah, selain itu kita juga melakukan promosi melalui media sosial seperti instagram, whatsapp, tik tok, facebook,
25.	Dalam pengimplementasian apakah sudah berjalan dengan baik?	Sejauh ini implementasi pemasaran SMP MBS Zam Zam Cilongok Sudah baik dan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Lampiran 2.

Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2536/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

10 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala SMP MBS Zam Zam Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Wardani Vadila
2. NIM : 1917401080
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen Peserta didik berbasis ICT
2. Tempat / Lokasi : SMP MBS Zam Zam Cilongok
3. Tanggal Observasi : 11-10-2022 s.d 25-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 3

Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1597/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP MBS Zam Zam Cilongok
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Wardani Vadila |
| 2. NIM | : 1917401080 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Karang Sari Kawunganten Rt 7 Rw 2 Kawunganten, Cilacap |
| 6. Judul | : Implementasi Manajemen Peserta Didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Manajemen Peserta didik berbasis ICT |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP MBS Zam Zam Cilongok |
| 3. Tanggal Riset | : 05-05-2023 s/d 05-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 4.

Surat Balasan Observasi Pendahuluan

مجمعنا رحمة رحمة رحمة
PONDOK PESANTREN MODERN ZAM-ZAM MUHAMMADIYAH
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL ZAM-ZAM CILONGOK
Komplek Perguruan Muhammadiyah Jl Raya Perasidi No. 9 Telp. (0281) 65145 Cilongok-Banyuwangi

SURAT KETERANGAN
No. 0426/Ket/SMPMBS/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : **Evy Nurhidayati, S.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :
Nama : **Wardani Vadila**
NIM : 1917401080
Semester : 3 (Tahap)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat Penelitian : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok

Yang bersangkutan tersebut telah melaksanakan Observasi di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan topik "Manajemen Peserta Didik berbasis ICT".
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilongok, 17 Oktober 2023
Kepala SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok
Evy Nurhidayati, S.Pd.
NIP. 1134 8310 1080781

Lampiran 5.

Surat Balasan Riset Individu

معهد زمزم الإسلامي العصري لمحمدية
PONDOK PESANTREN MODERN ZAM-ZAM MUHAMMADIYAH
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL ZAM-ZAM CILONGOK
Komplek Perguruan Muhammadiyah Jl Raya Perasidi No. 9 Telp. (0281) 65145 Cilongok-Banyuwangi

SURAT KETERANGAN
No. 0212/S.Ket/SMPMBS/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : **Evy Nurhidayati, S.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :
Nama : **Wardani Vadila**
NIM : 1917401080
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Karangsari Kawunganten Rt 7 Rw 2 Kawunganten, Cilacap
Tempat Penelitian : SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok

Yang bersangkutan tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok dari tanggal 05 Mei 2023 sampai dengan 07 Juni 2023 dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok".
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilongok, 08 Juni 2023
Kepala SMP Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok
Evy Nurhidayati, S.Pd.
NIP.

Lampiran 6

Bukti Cek Lolos Plagiasi

skripsi Wardani Vadila 1917401080

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	9%
2	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	4%
3	journal.unesa.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

Lampiran 7

Suket Telah Sempro

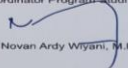
 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0291) 833624 Faksimili (0291) 836503
www.uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.a- /Jn.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok

Sebagaimana disusul oleh,
Nama : Wardani Vadila
NIM : 1917401080
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/01/2023
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/01/2023
Koordinator Program Studi

Dr. Novan Andy Wiyani, M.Pd.I.

LAMPIRAN 8.

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wardani Vadila
2. NIM : 1917401080
3. TTL : Cilacap, 10 Juli 2001
4. Alamat : Karang Sari Rt 7/2, Kawunganten,
5. No. Hp : 081575984685
6. Instagram : Vadila_1007
7. Nama Ayah : Muhibin
8. Nama Ibu : Siti Rohmah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Bustanul Athfal (2007-2008)
2. SD Negeri 1 Kawunganten (2008-2013)
3. MTS WI Kebarongan (2013-2016)
4. MA WI Kebarongan (2016-2019)
5. S1 UIN SAIZU Purwokerto (2019-2023)

C. Pengalaman Organisasi

1. Racana UIN SAIZU Purwokerto (2019-2023)

Purwokerto, 14 Juni 2023



(Wardani Vadila)